



“ the beauty of togetherness and warmth of
40 days in the village loa kulu kota”

kkn uinsi loa kulu kota 2024





“The beauty of togetherness and warmth of 40 days
in the village Loa Kulu Kota”

Penulis : Ihwanul Mustofa, Adinda Risky Elyana Sari,
Moedina Layla Octa Harlina, Nifsa Rahmadaini,
Aisyah Nurul Inayah, Hanifah Niswa Imtiyaz, Nur
Rahma Syafitri, Mariatul Qibtiyah, Muhammad
Elza Fajriannur

Desain Cover : Mariatul Qibtiyah

Desain Isi : Moedina Layla Octa Harlina



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

Puja dan puji Syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan book chapter dengan judul “The beauty if togetherness and warmth of 40 days in the village Loa Kulu Kota”. Buku ini memaparkan kisah tentang kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Loa Kulu Kota Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia.

Tujuan dari pembuatan book chapter ini sebagai out comes Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Disamping itu, dengan adanya book chapter ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta memperluas wawasan bagi pembaca. Dalam proses penyusunan book chapter penulis telah berusaha secara maksimal sesuai dengan kemampuan agar menghasilkan karya tulis yang baik.

Namun, penulis dapat menyadari bahwa masih terdapat kekurangan atau keterbatasan dalam book chapter tersebut. Oleh karena itu, dibutuhkan saran atau masukan yang konstruktif untuk perbaikan dan penyempurnaan di kemudian hari. Semoga book chapter ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Atas kerja sama seluruh pihak kami mengucapkan terimakasih.

Samarinda. 24 Agustus 2024

Tim Penulis



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**

DAFTAR ISI

1. CHAPTER 1

Kuliah Kerja Nyata : Warna-warni Pengabdian

Oleh : Ihwanul Mustofa

2. CHAPTER 2

Kuliah Kerja Nyata : Loa Kulu Kota Dengan 9 Penghuni Pendatang BaruNya

Oleh : Adinda Risky Elyana Sari

3. CHAPTER 3

Kuliah Kerja Nyata : Aku dan Loa Kulu Kota

Oleh : Moedina Layla Octa Harlina

4. CHAPTER 4

Kuliah Kerja Nyata : IBU HAMIL YANG SELALU MENGABADIKAN SETIAP MOMENT DI DESA LOA KULU KOTA

Oleh : Nifsa Rahmadaini

5. CHAPTER 5

Kuliah Kerja Nyata : Refleksi Kuliah Kerja Nyata

Oleh : Aisyah Nurul Inayah

6. CHAPTER 6

Kuliah Kerja Nyata : Menggambarkan Pengalaman Yang Berharga

Oleh : Hanifah Nasywa Imtiyaz

7. CHAPTER 7

Kuliah Kerja Nyata : Sederet cerita Pengabdian di Loa Kulu

Oleh : Nur Rahma Syafitri

8. CHAPTER 8

Kuliah Kerja Nyata : Kuliah Kerja Nyata

Oleh : Mariatul Qibtiyah

9. CHAPTER 9

Kuliah Kerja Nyata : Cerita Di Desa Loa Kulu Kota

Oleh : M.Elza Fajriannur

10. EPILOG



CHAPTER I

Kuliah Kerja Nyata : Warna-warni pengabdian

Oleh : Ihwanul Mustofa

“Bukan hanya sekedar pengabdian, tetapi ini juga adalah melangkah bersama dan menabur bahagia, meskipun banyak cerita dan huru hara, tetapi 43 hari di Loa Kulu Kota adalah waktu dan pengalaman yang paling penuh kesan dan berharga.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**

Ihwanul Mustofa (Kec.Loa Kulu–Desa Loa Kulu Kota)

Warna-warni pengabdian

Sebuah kisah yang mewarnai sebagian kecil cerita hidupku. Kisah ini di mulai di penghujung bulan juni tahun 2024, aku seorang laki-laki berusia 24 tahun yang sudah menikah dan memiliki seorang anak perempuan yang cantik, dengan kesibukanku setiap harinya bekerja sebagai seorang guru di sebuah pondok pesantren sambil membantu istriku merawat anak kami. Di hari itu aku bertemu dengan mereka 7 orang perempuan dan 1 orang laki-laki yang sepertinya akan menjadi satu kelompok dalam tugas kuliahku kali ini, ya kisah ini adalah bagian dari syarat kelulusan perkuliahan kami yang biasa di kenal dengan KKN (kuliah kerja nyata) sebuah pengabdian kemasyarakatan yang di tugaskan untuk mahasiswa sebagai sebuah bentuk kuliah lapangan, yang harapannya bisa memberikan pembekalan kepada kami secara nyata, sebelum kami lulus dari kampus dan terjun ke masyarakat demi sebuah pekerjaan yang layak.

Singkat cerita, setelah memulai komunikasi via whatsapp grup dan sempat ada drama kecil di antara kami, yang mana setelah drama tersebut saya sempat berfikir apakah kami bisa bekerjasama dengan baik, tapi yasudahlah saya hanya berharap semuanya akan baik-baik saja. Akhirnya kami memutuskan untuk bertemu di sebuah café di samarinda. Disitulah awal mula kami bertemu, dan saling berkenalan, saat itu saya berusaha dengan baik untuk memahami karakter masing-masing dari teman-teman saya, harapannya supaya saya bisa menentukan cara bersosial yang terbaik untuk setiap masing-masing individu yang sudah pasti berbeda-beda karakternya.

Setelah itu, ada sebuah moment yang mengejutkan terjadi. Setelah sebelumnya terjadi drama kecil di kelompok kami, ketika itu saya di tunjuk sebagai ketua, dan karena beberapa kesalah fahaman, terjadilah drama tersebut. Tapi betapa terkejutnya saya, ketika kami berkumpul bersama untuk pertama kalinya, mreka tetap menunjuk saya sebagai ketuanya, saat itu saya sudah menyampaikan bahwa saya adalah anggota responsif (sebut saja mahasiswa yang terkendala dengan sebuah kesibukan lain/KKN uzur, yang pastinya tidak bisa menjalankan proses KKN dengan maksimal) saya juga sudah menyampaikan terkait kesibukan saya sebagai guru di pesantren, juga sebagai seorang ayah yang sudah memiliki seorang anak. Namun dari pada itu mreka tetap memilih saya, pada malam itu saya juga bersedia untuk amanah tersebut, dan saya akan berusaha semaksimal mungkin menjalankannya. Setelah ngobrol panjang, menunjuk peran setiap anggota kelompok, juga membicarakan terkait posko dan juga barang-barang apa saja yang akan kami bawa ke posko. Kamipun menutup pertemuan pada malam hari itu dengan berfoto bersama, saya memutuskan untuk pulang lebih dulu, karena malam itu saya datang bersama istri dan anak saya yang berumur 2 tahun, tentu tidak baik baginya melakukan perjalanan malam dari samarinda menuju tenggarong yang membutuhkan waktu kurang lebih 1 jam.

Kami di tempatkan di sebuah desa bernama Loa Kulu Kota di kecamatan Loa Kulu kabupaten Kutai Kartanegara, pada awalnya saya di tempatkan di sebuah desa di kecamatan tenggarong sebrang, pada awalnya saya sangat bingung dengan tugas saya sebagai guru, dan juga seorang ayah, saya sangat bingung apabila di tempatkan di tempat tersebut, yang mana jaraknya sangat jauh dari tempat saya bekerja. Namun alhamdulillah setelah perbincangan dengan pihak LP2M (panitia yang mengurus KKN) saya akhirnya di pindahkan ke desa Loa Kulu

Kota yang alhamdulillah tempatnya cukup dekat dari tempat saya bekerja.

Kegiatan kami di mulai dengan silaturahmi kepada kepala desa Loa Kulu Kota, pada hari itu hanya beberapa anggota kami yang dapat hadir, karena yang lain tempatnya cukup jauh, apabila harus bulak-balik dari rumahnya menuju tempat KKN kami. Setelah melakukan perbincangan yang cukup panjang dengan kepala desa Loa Kulu Kota dan juga segenap anggota yang lainnya, saat itu beberapa teman-teman sedih karena tidak ada tempat dari desa yang bisa kami tempati secara gratis, yaaa namanya juga mahasiswa harus sebisa mungkin mengirit uang hehe. Akhirnya kami di arahkan oleh pak Ahmad Rijali (kepala desa loa kulu kota) untuk menemui Bu Erna (ketua RT). Kami di arahkan ke beberapa rumah sewaan yang bisa kami sewa untuk kami jadikan posko KKN kelompok kami. Yang pada akhirnya alhamdulillah berkat kegigihan teman-teman saya mencari rumah-rumah yang di rasa cocok, akhirnya kami menemukan rumah sewaan yang kondisinya sangat bagus, dan lumayan luas untuk di huni oleh 9 orang, hanya saja, pemilik rumah ini tidak memperbolehkan laki-laki dan perempuan bermalam bersamaan, yaaa saya sebagai guru yang mengajar di pesantren pastinya sangat setuju skali dengan peraturan tersebut. Akhirnya kami memutuskan untuk mengambil rumah tersebut, dan saya bersama teman saya yang laki bernama Elza mau tidak mau untuk mengambil langkah PP (Pulang-Pergi) dari rumah ke lokasi KKN kami.

Pada awalnya semua berjalan dengan lancar berjalan dengan sangat baik, bahkan kekhawatiranku karena kesalah fahaman yang terjadi di awal pertemuan kami semuanya tidak ada lagi bekasnya. Setelah kordinasi kami dengan kepala desa dan orang-orang di kantor desa, kami mulai mengisi posko dan melengkapi segala kebutuhan kami, mulai dari barang-barang

pribadi sampai alat-alat masak dan yang lainnya untuk memenuhi kenyamanan kami selama di posko. Disaat teman-teman fokus merapikan posko, saya sendiri menghadiri pertemuan di kantor camat loa kulu, untuk memenuhi undangan dari korwil kami untuk sama-sama bersilaturahmi dan berkordinasi dengan bapak camat loa kulu. Seperti yang saya katakan pada awalnya semua berjalan dengan sangat baik.

Pada minggu pertama setelah kami merapikan posko, kami memulai kegiatan kami dengan bersilaturahmi kepada masyarakat desa loa kulu kota, karna menurut saya langkah pertama yang paling penting daripada kegiatan pengabdian ini adalah, bagaimana kita bisa di terima dengan baik, oleh segenap masyarakat setempat. Pintu demi pintu kami singgahi, yaitu rumah ketua-ketua RT setempat yang ada di desa loa kulu kota, khususnya RT-RT yang terdekat dari tempat posko kami. Di tengah-tengah kegiatan kami mendatangi ketua-ketua Rt, saya sempat terkejut karena saya bertemu dengan salah seorang ketua Rt yang ternyata beliau dulunya adalah lulusan pondok pesantren tempat saya bekerja saat ini, kami bercerita banyak sekali, dan beliau sempat bernostalgia kenangan-kenangan yang tidak bisa beliau lupakan sewaktu beliau mondok dulu. Dan alhamdulillah selain mendatangi ketua-ketua Rt kami juga mendatangi tokoh agama setempat, bahkan kami juga mendatangi ketua MUI kecamatan loa kulu. Kami meminta arahan beliau-beliau untuk langkah-langkah kegiatan keagamaan yang tepat kami lakukan di desa loa kulu kota ini.

Kami adalah mahasiswa KKN dari UINSI Samarinda. Sesuai dengan almamater kampus kami, yang mana lekat dengan keagamaanya, sudah pasti fokus kegiatan kami selama KKN di desa ini adalah, fokus pada kegiatan keagamaan. Karena menurut kami Kegiatan keagamaan di sebuah desa memiliki peran yang sangat

penting bagi kehidupan sosial, budaya, dan spiritual masyarakat. Berikut adalah beberapa alasan mengapa kegiatan keagamaan menjadi elemen penting di dalam komunitas desa :

1. Memperkuat Ikatan Sosial dan Keluargaan

- a. Kebersamaan : Kegiatan keagamaan sering kali melibatkan pertemuan dan aktivitas bersama, seperti shalat berjamaah, pengajian, misa, atau upacara keagamaan lainnya. Hal ini memperkuat ikatan sosial dan keluargaan di antara warga desa, karena mereka bertemu secara rutin dan berbagi pengalaman spiritual.
- b. Solidaritas : Ketika menghadapi masalah atau perayaan, kegiatan keagamaan menjadi sarana bagi masyarakat untuk saling mendukung dan menunjukkan solidaritas. Misalnya, saat ada warga yang sakit atau meninggal, kegiatan keagamaan seperti tahlilan atau misa khusus dapat memberikan dukungan emosional dan moral.

2. Membentuk Karakter dan Moral Masyarakat

- a. Pendidikan Moral: Melalui ceramah, khotbah, atau diskusi agama, nilai-nilai moral dan etika diajarkan dan ditekankan. Ini membantu membentuk karakter masyarakat yang jujur, amanah, dan saling menghormati.
- b. Perilaku Positif: Kegiatan keagamaan juga memotivasi warga untuk berperilaku positif dan menjauhi perbuatan negatif seperti perkelahian, pencurian, atau perilaku tidak bermoral lainnya.

Dari pemikiran-pemikiran teori tersebut, pada minggu-minggu selanjutnya kami berfokus pada kegiatan-kegiatan

keagamaan seperti, kegiatan TPQ, kegiatan Yasinan, juga sosialisasi tentang moderasi beragama, juga tentang bullying, juga tentang sosialisasi stunting, yang mana semuanya ini sudah di ajarkan dengan baik dalam agama islam.

Disamping kegiatan-kegiatan kami selama pengabdian ini, saya juga menikmati saat-saat dimana kami berkumpul bersama, tidak hanya untuk membicarakan masalah proker juga masalah-masalah kami di posko, tapi moment-moment kebersamaan ketika kami makan bersama, ketika kami menghabiskan jajanan-jajanan kecil bersama di posko kami, yang di barengi dengan candaan-candaan ringan, sepertinya ini menjadi moment-moment yang cukup mahal, dan mungkin suatu saat akan kami rindukan. Saya tidak akan pernah lupa bagaimana ketika temanku masak nasi dan nasi tersebut masih keras, moment dimana temanku membuat sambal seperti orang kesetanan karna rasa pedas yang luar biasa dahsyat, moment dimana kami menggosipi sesuatu, dan dimana kami tertawa bersama karena lelucon-lelucon kecil yang di buat oleh salah seorang di antara kita.

Meski di tengah-tengah perjalanan kami selama KKN terjadi lagi kesalah fahaman yang membuat kerenggangan kekompakan kami selama KKN, bahkan tidak sedikit pertikaian terjadi di antara kita, ada yang marah ada yang nangis ada yang ngambek dan lain sebagainya, menurut saya ini menjadi kenangan yang mewarnai KKN kami dan tentu saja tidak dapat di lupakan. Meski begitu saya tetap menjaga batasan saya sebagai orang yang sudah menikah, saya tidak mungkin melakukan hal-hal yang bisa membuat istri saya mungkin cemburu atau marah. Saya lebih suka mereka mengenal saya sebagai orang yang menyebalkan dibanding mereka menganggap saya sebagai orang yang friendly, karena saya khawatir itu dapat memunculkan bibit-bibit cinlok yang mungkin

sering terjadi di lokasi-lokasi KKN. Tapi alhamdulillah itu tidak terjadi sedikitpun di kelompok kami, justru yang terjadi sesuai dengan apa yang saya harapkan, sepertinya mereka menganggap saya sebagai orang yang sangat menyebalkan. Tentunya kisah ini cukup panjang untuk bisa saya jabarkan semuanya, ada banyak sekali hal yang ingin saya tuliskan di sini, ada banyak sekali hal yang ingin saya sampaikan di sini. Tapi ada beberapa hal yang menurut saya sangat penting untuk saya ucapkan di sini, saya harap semua pihak yang terkait dapat menerima ungkapan ini dengan ikhlas.

Untuk teman laki-laki satu-satunya di KKN ini Elza, ane mau minta maaf yang sebesar-besarnya apabila banyak tingkah laku ane yang mungkin kurang berkenan di hati ente, yang mungkin ente kesel gara-gara ane pilih posko ini, ente jadi harus capek-capek pulang pergi ke tempat KKN, yang mungkin ente kesel ane selama KKN ga pernah gantiin ente ngajar di Asy Syahid hehehe, dan hal-hal menyebalkan lainnya yang mungkin ane ga bisa ingat, ane minta maaf yaa, tapi lebih dari pada itu, ane bener-bener bersyukur punya ente di kelompok KKN ini, ane harap nte sukses selalu kedepannya.

Untuk dina, hanifah, rahma, gada kata-kata khusus sih untuk kalian wkwkwk intinya kalian semua hebat, ane merasa sangat senang dan bangga bisa berada di kelompok kalian, ane minta maaf kalau selama jadi ketua belum bisa maksimal, dan belum bisa menjadi ketua yang baik, intinya terimakasih sudah berjuang bersama-sama kalian semua hebat, bukan hanya untuk dina, hanifah, rahma, nifsa, juga dinda, maria, naya, dan juga elza, ane berterimakasih sebanyak-banyaknya, juga minta maaf sebesar-besarnya, selamat jalan semuanya, ingat kita pernah kumpul bersama disini, yaaa walaupun mungkin banyak problemnye hehehe, ane selalu mendoakan kalian semua, semoga kalian semua

sehat slalu, panjang umur, sukses semuanya, kalau kalian nanti nikahan, jangan lupa undang-undang semuanya yaaa, kalian belum sempat ketemu anak ane, karna ane ga sempat bawa ke posko yaa hehehe.Oke mungkin itu aja dari tulisan saya yang mungkin ga terlalu seru yaa hehe, karna ane kurang pintar nulis, ane hanya pintar ngomong wkwkwk. Sukses untuk semuanya...See u next time 😊



CHAPTER II

Loa Kulu Kota Dengan 9 Penghuni Pendetang BaruNya Oleh : Adinda Risky Elyana Sari

“Pengabdian selama 43 hari dibawah lagit Loa Kulu Kota merupakan pengalaman dan pembelajaran yang sangat berharga dan berkesan. Melakukan berbagai macam program kerja sebagai bentuk pengabdian keakraban kami dengan masyarakat.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

Adinda Risky Elyana Sari (Kec.Loa Kulu –Desa Loa Kulu Kota)

Loa Kulu Kota Dengan 9 Penghuni Pendetang BaruNya

KKN (kuliah kerja nyata) adalah salah satu hal yang paling ku tunggu, mungkin bukan cuma aku tetapi seluruh mahasiswa menunggu bagian ini dalam proses kuliah kami. Sampai tibalah pada waktunya mulai pendaftaran untuk melaksanakan kkn dan

terjadilah overthinking, jelas overthingking karna kita tidak akan tahu dengan siapa dan dimana kita ditempatkan, melaksanakan program kerja di desa orang dengan lingkungan yang mungkin sebelumnya tidak pernah kita rasakan ditambah dengan kelompok random yang diberikan membuat ku selalu berfikir “apakah tempat kkn ku nanti sesuai atau ngk ya?, apakah teman-teman kelompok ku cocok semua ya?”, hal itulah yang selalu terlintas difikiran menjelang pengumuman.

Aku sangat berharap ditempatkan di desa yang belum pernah ku tau atau ku datangin karna mau ngerasain suasana baru dan aku juga berharap desa tempat aku kkn memiliki pemandangan yang bagus suasana desa yang nyaman dan pastinya sangat berharap bisa diterima dengan baik oleh perangkat desa dan juga paraarganya. Aku suka sunset dan aku juga berharap desa tempat aku KKN punya sunset yang bagus hitung-hitung bonus untuk menghilangkan bosan dan beban pikiran. Sebelum pengumuman penempatan lokasi kkn dan pembagian kelompoknya aku sering nanya-nanya ke kating yang sudah melaksanakan kkn di tahun kemarin apakah lambat atau cepatnya kita daftar kkn ngaruh sama penempatannya dan setiap kelompok itu terdiri berapa orang dari prodi apa aja dan gak lupa aku nanya tentang proker yang harus kita jalankan. Tujuan aku nanya begitu ya karna aku betul-betul penasaran dimana nanti aku ditempatkan dan siapa aja teman-teman kelompokku terus proker seperti apa yang memang harus dilaksanakan. Setelah mendapat info dari beberapa kating mengenai pertanyaanku yaudah aku Cuma bisa berdoa mudah-mudahan aku dapat ditempat yang nyaman bersama teman-teman kelompok yang nyaman dan bisa bekerja sama. BISMILLAH.....

Pada saat pengumuman tiba hati dag dig dug serr ingin melihat dimana lokasi kkn dan siapa teman kelompok ku, ternyata aku bertemu dengan orang-orang yang 90% baru semua tanpa

pernah bertatap muka sekalipun sebelumnya and kelompok kami ditempatkan pada sebuah desa yang Bernama “LOA KULU KOTA”, Desa loa kulu kota terletak di kecamatan Loa Kulu kabupaten kutai kartanegara provinsi Kalimantan timur. Ga pernah kepikiran bakalan ditempatkan di desa ini karna ini hitungannya desa yang cukup dekat dari tempat tinggalku di samarinda sekitar 1 jam an aja dan ga jarang aku jalan-jalan ke tenggarong yang jaraknya dekat dari desa tempat aku kkn jadi ya merasa kurang puas karna ga sesuai keinginan yang mau kkn di desa yang ga aku pernah tau sebelumnya, tapi ya gpp karna aku yakin ini jawaban doaku sebelumnya. Setelah pengumuman ini aku tidak lupa langsung memberitahu orang tuaku karna beliau udah nanya terus dari sebelum pengumuman penasaran katanya anaknya ditempatkan kkn dimana takut kalo kejauhan susah jengukannya pas udah tau aku kkn di loa kulu kota malah pada ketawa karna mereka tau kalo aku pingin kkn ditempat yang jauh supaya ada suasana baru tapi ya gimana lagi udah ditakdirkan kkn disana, bismillah aja.

Sejujurnya aku adalah termasuk orang yang introvert yg dimana aku susah untuk bergaul atau memulai pembicaraan sama orang baru tapi karna aku sangat excited dengan masa masa kkn ini aku berusaha untuk mengubah diri ku agar menjadi orang yg lebih terbuka sama orang baru karna aku ingin sekali dan besar harapan ku bisa mendapatkan pengalaman dan teman baru di kkn ini. Tibalah saat kelompok kkn sudah kubuat aku menunggu teman-teman ku di grup itu untuk memulai pembicaraan, aku berharap ada satu atau dua orang yang memulai pembicaraan setidaknya untuk menanyakan gimana persiapan kita untuk kedepannya tapi setelah lumayan lama aku menunggu mereka membuka obrolan ternyata hasilnya mereka tidak ada sama sekali yang membuka obrolan wkwkw dann ya akhirnya aku memberanikan diri untuk memulai obrolan duluan dan obrolan pertama yg ku mulai adalah mengajak mereka berkenalan jadi kita berkenalan satu-satu mulai

dari nama dan prodi dan pembahasan lain nya adalah aku mengajak mereka untuk berdiskusi masalah divisi di kelompok kita siapa yg mau jadi ketua dan lain-lain, aku juga mengajak mereka untuk membahas hal ini di pertemuan offffline aja atau langsung tatap muka karna menurutku untuk pertemuan pertama ini lebih enak di lakukan secara tatap muka langsung tapi sayang nya beberapa teman ku ada yang masih di kampung nya jadi kita memutuskan untuk rapat perdana ini dilakukan secara online saja dan pada saat rapat pertama disitulah kami memilih untuk masuk di divisi apa dan setelah semua divisi sudah terisi kami berdiskusi untuk membahas rapat selanjutnya mau dimana karna harus offline dan kami juga berdiskusi untuk barang apa saja yang mau di bawa ke posko kami juga membahas untuk seragam mau rompi atau baju kaos dan pembahasanz lain nya.

Dan tibalah tanggal 24 Juni hari senin dimana hari itu adalah hari pemberangkatan seluruh kelompok kkn uinsi samarinda termasuk kelompok ku , dan titik kumpul kami adalah di kos naya di sebrang tapi aku dari rumah pake mobil dan ke kos naya karna barang teman-teman ku titip di mobil ku , singkat saja sampai lah kami di posko kami di loa kulu dan kami langsung bersih-bersih makan siang dan istirahat. Setelah beberapa hari kami di loa kulu kami sudah merasakan kegalauan karna merasa orang-orang di desa ini cuek-cuek sama anak kkn, tapi kami juga intropeksi diri ntah mereka yg cuek atau kami yg kurang beradaptasi ya wkwkwk.

Sampai pada akhirnya kami dapat panggilan untuk ikut berpartisipasi menjadi panitia dalam kegiatan gema muharram desa loa kulu kota yang dimana kegiatan ini memang berjalan tiap tahun dan sudah berrjalan rutin di lakukan dalam beberapa tahun ini. Kegiatan pertama yang kelompok ku ikut dalam menjadi panitia gema muharram ini adalah menjaga registrasi tapi pada hari pertama kami tidak hadir semua yang hadir dari kelompok kami cuman 3 orang karna disana juga ada beberapa panitia lain yg dari

desa jadi kami mikir tidak usah semua gapapa nanti kan bisa gantian , di sore hari waktu teman-teman ku yg jaga administrasi ini balik ke posko mereka cerita lah kalo kita di tanya-tanya sama ibu ibu disana mereka juga nyuruh kita kalo ga ngapa ngapai di posko mending kesana aja terus kita juga di ajaki pencokan dan disitu kita mikir kaya “ehh ini kesempatan kita untuk pendekatan atau cari muka lah sama orang desa” dan akhirnya keesokan hari nya kami pergi semua ke sekret panitia itu dan pandangan pertama kami ke mereka semua adalah mereka baik baik banget apalagi ibu-ibu nya di hari pertama aja kami udah di belikan makanan berat dan dibelikan es. Dan setelah disuruh untuk bergabung di kepanitiaan gema muharram hari hari kami jadi ke sekret karna kalo kami di sekret kami selalu di belikan makanan wkwkwk lumayan lah ya menghemat duit uang kas kkn tapi selain itu juga karna kami nyaman ada disana kami nyaman gabung sama mereka yang awalnya malu malu sampe jadi kaya orang yang udah lama kenal. Dan seiring berjalannya waktu mempersiapkan acara untuk gema muharram ini tibalah dimana hari H nya dan ya acaranya berjalan dengan lancar dan seru walaupun tidak di pungkiri pasti ada saja kendalanya selama mempersiapkan acara ataupun di hari H acaranya entah itu dengan pihak panitia yg dari desa atau dari kelompok ku sendiri atau juga sama kelompok kkn unmul.

Sampai pada rangkaian acaranya selesai ketua panitia ini tiba tiba ngajak kami nongkrong yg katanya sekalian perpisahan sama kami karna kebetulan itu juga sisa beberapa hari kami kkn disana , dan malam hari kami nongkrong di angkringan dekat lapangan tempat acara gema muharram, disitu kami nongkrong sampai larut malam karna seasyik itu cerita sama anak-anak desa sana berbagai macam kisah kami ceritakan saling memberi cerita satu sama lain.

Dan tibalah malam terakhir kami ada di desa loa kulu kota dan dimana malam itu pak kades mengadakan acara untuk

perpisahan kami kkn uinsi dan juga pembubaran panitia gema muharram , di acara itu kita bakar-bakar ikan bakar ayam karaokean dan pak kades juga menyuruh kami yg anak kkn uinsi ini untuk menyampaikan kesan kesan kami selama kkn di loa kulu , dann yaa sudah aku orang nya cengeng malah disuruh sampaikan begitu jadi pas giliran ku nyampaikan aku nangis wkwkw karna aku merasakan kesedihan harus berpisah sama orang-orang yang ada disana harus berpisah sama teman kelompok ku juga tapi yang nama nya pertemuan pasti ada perpisahan bukan ?

Jadi setelah menjalani dan banyak berpartisipasi paadda kegiatan gema muharram di desa loa kulu kota aku dan kelompok ku merubah perspektif kami terhadap orang-orang di desa ini , yg awal nya kami kira mereka cuek dan tidak welcome dengan kami ternyata mereka sebaik itu ko ternyata mereka se welcome itu sampe pk kades, bu kades dan perangkat desa yg lain juga menerima kami dengan sangat baik, tapi ada satu hal yang paling aku sedihkan adalah kelompok kami tidak kkn sampe tanggal 17 agustus padahal momen 17 agustus ini adalah momen yang sangat aku tunggu saat kkn karna aku ngeliat anak kkn taun lalu yg mereka 17 agustusan di kampung orang tu sseasik itu tapi apalah daya jalan nya sudah begini wkwk.

Ya mungkin cukup sekian sedikit cerita dari saya intinya alhamdulillah masa kkn sudah selesai dan sekarang harus menjalani masa pkl lagi, bismillah dan pelan-pelan kita selesaikan satu satu ya teman teman seangkatan ku , dan sedikit doa untuk orang-orang baik di loa kulu semoga kalian selalu sehat panjang umur bahagia selalu dan sukses terus buat semua nya orang.



CHAPTER III
Aku dan Loa Kulu
Oleh : Moedina Layla Octa Harlina

“Desa Loa Kulu Kota adalah desa yang terletak di kecamatan Loa Kulu, Kabupaten Kutai Kartanegara. Di desa inilah aku dan teman-teman KKN selama 43 hari menjalankan berbagai program kerja bersama dengan teman-teman dan dibantu oleh masyarakat setempat. Aku dan Loa Kulu Kota yang mempunyai berbagai macam kisah dan cerita didalamnya”



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024

Moedina Layla Octa Harlina (Kec.Loa Kulu –Desa Loa Kulu Kota)

Aku dan Loa Kulu Kota

Ini adalah kisah ku, saya Moedina Layla Octa Harlina seorang mahasisiwi Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda yang telah menginjak semester tujuh dari fakultas ekonomi bisnis dan islam program studi ekonomi syariah. Siapa sangka waktu cepat berlalu, selama 1 semester perkuliahan dihabiskan tanpa tatap muka karena terkena waktu covid. Tak terasa kini telah memasuki semester tujuh dan waktu yang di

tunggu telah tiba. Memasuki bulan Juni 2024 memang agak sibuk karena harus mempersiapkan diri untuk kuliah kerja nyata (KKN).

Setelah proses pendaftaran KKN dan pengumuman nama nama kelompok, lokasi KKN dan dosen pembimbing lapangan telah ditentukan, notifikasi whatsapp mulai ramai dengan notifikasi link grub. Dan saya tidak mengenal semuanya. 14 Juli 2022 kami memutuskan untuk bertemu pertama kalinya setelah diskusi melalui grub whatsapp dengan tujuan untuk saling mengenal satu sama lain. Setelah sampai di salah satu café di kota Samarinda kami saling menunggu. Dan beberapa saat menunggu satu persatu dari kelompok kami berkumpul. Siapa sangka, saya yang sebelumnya berfikir akan canggung karena untuk pertama kalinya bertemu dengan mereka malah begitu akrab dengan mereka. Kami saling mengenalkan diri satu per satu dan berdiskusi untuk keperluan KKN. Kelompok saya beranggotakan 9 orang, mereka bernama Kak Ihwanul Mustofa, Adinda Risky Elyana Sari, Hanifah Nasywa Imtiyaz, Nifsa Rahmadaini, Aisyah Nurul Inayah, Mariatul Qibtiyah, Nur Rahma Syafitri, Muhammad Elza Fajriannur dan saya sendiri. Dari hasil pengumuman kampus dan diskusi dengan kelompok saya, kami memutuskan untuk berangkat ke lokasi KKN pada tanggal 24 Juni. Pagi hari senin berkumpul di Kos Aisyah Nurul Inayah dan setelah semua anggota terkumpul kami berangkat menuju lokasi KKN, kami menghabiskan waktu kurang lebih selama 1 jam di jalan, selama perjalanan saya dan teman-teman disuguhkan dengan pemandangan yang sangat luar biasa. Tiba di posko, kami tidak langsung istirahat. Kami harus membersihkan posko yang akan kami tempati selama 43 hari kedepan, Kemudian ada perwakilan dari kami juga melakukan kunjungan silaturahmi ke kantor Desa Loa Kulu Kota. 25 Juni 2024 pada pagi hari Selasa melanjutkan untuk membersihkan posko, kami berbagi tugas untuk bersih-bersih dan menjadi perwakilan kunjungan silaturahmi se-Kecamatan Loa Kulu. Tak terasa waktu berjalan. Siang hari saya dan teman-teman berangkat menuju kantor pemerintahan

Desa Loa Kulu Kota untuk menyerahkan surat pengantar KKN dari kampus. Ya, saya dan teman-teman KKN di Desa Loa Kulu Kota, Kecamatan Loa Kulu. 26 Juni 2024 pagi hari Rabu kami melakukan kunjungan silaturahmi Ke Rt.13 dan Rt.05. 27 Juni 2024 pada pagi hari Kamis kami melakukan kegiatan Opening Ceremony di Kantor Kecamatan sebagai bentuk (penerimaan Mahasiswa KKN UINSI Se-Kecamatan Loa Kulu). 28 Juni 2024 Jum'at pagi kami melanjutkan kegiatan silaturahmi kami ke Rt.03 dan Rt.09.

Sabtu 29 Juni 2024 kami melanjutkan kunjungan ke rumah Ketua MUI Kecamatan Loa Kulu. Minggu 30 Juni kami melanjutkan silaturahmi kerumah bapak Haeruni selaku ketua pengurus Langgar Al-Hidayah guna membahas kolaborasi kegiatan keagamaan Bersama-sama dalam ruang lingkup Langgar Al-Hidayah. Setelah selesai silaturahmi saya gunakan sisa waktu untuk istirahat dan membuat Book Chapter untuk dicicil. Sudah 1 minggu saya tinggal bersama dengan orang yang tidak pernah bertemu dengan saya sebelumnya. Alhamdulillah saya satu kelompok dengan temanteman yang begitu baik dan saling peduli satu sama lain. Begitu juga dengan masyarakat di desa ini yang banyak membantu kami untuk memenuhi keperluan posko kami yang kurang. Itulah cerita saya di Desa Loa Kulu selama satu minggu ini. Loa Kulu 1 Juli 2024 kegiatan kami sudah mulai tersusun kegiatan pertama kami yang pertama ikut serta dalam kegiatan rutin pengajian anak TPQ Khairunnisa dan sorenya kami melanjutkan kegiatan silaturahmi kepada bapak Imul selaku ketua pengurus masjid As-Syahid guna membahas kolaborasi kegiatan keagamaan Bersama-sama dalam ruang lingkup masjid As-Syahid.

2 Juli 2024 kami berkeinginan melanjutkan kegiatan kunjungan kami yaitu kepada pengurus masjid Al-Mizan guna membahas kolaborasi kegiatan keagamaan Bersama-sama dalam ruang lingkup keagamaan. 3 Juli 2024 ya seperti seperti biasa kami melanjutkan kegiatan tapi kali ini kami menghadiri undangan dari desa yaitu

mengikuti rapat agenda muharram bersama panitia gema Muharram serta kepala desa di kantor Desa Loa Kulu Kota. 4 Juli 2024 kali ini Saya dan Hanifah bertugas melakukan kegiatan rutin pengajian anak-anak TPQ Khairunnisa dan sore harinya elza melakukan kegiatan rutin mengajar mengaji anak-anak di Masjid As-Syahid. Jum'at 5 Juli 2024 pagi hari kami berdiskusi untuk berbagi tugas, kunjungan Ke Posyandu dan Gotong Royong. Saya dan teman-teman Perempuan semua bertugas untuk Kunjungan Ke Posyandu dan yang lainnya Gotong Royong untuk acara gema muharram desa. 6 Juli 2024 sabtu sore kami mendatangi Kembali undangan dari desa yaitu untuk kegiatan pembacaan istigosah dan do'a akhir tahun di kantor desa Loa Kulu Kota dan Ikut mengantarkan rombongan kafilah Loa Kulu Kota ke lokasi MTQ tingkat Kecamatan Loa Kulu di Jembayan Tengah. 7 Juli 2024 kami diajak untuk mengikuti kegiatan ibu-ibu yasinan di Masjid Al-Mizan. 8 Juli 2024 pagi hari kami diajak oleh Ibu Bidan Loa Kulu Kota pergi menyebrang ke Rt seberang yaitu desa Loa gagak kami di kasih kesempatan untuk sosialisasi Stunting Di Posyandu Mawar Loa Gagak tersebut. Selasa 9 Juli 2024 kami yaitu terdiri dari saya, Nifsa Rahmadaini dan Hanifah mulai aktif di sekretariat desa untuk menjaga pendaftaran peserta gema Muharram. 10 Juli 2024 Rabu pagi hari kami membagi tugas ada yang pergi ke sekretariat dan ada yang pergi untuk kegiatan pengajian rutin di TPQ Khairunnisa. Saya dan Hanifah pergi ke sekretariat dan sisanya pergi ke pengajian rutin di TPQ Khairunnisa. 11 Juli 2024 kami membagi tugas Kembali ada yang menjaga pendaftaran peserta di sekretariat Bersama panitia gema Muharram dan KKN UNMUL dan ada mendampingi atau membersamai peserta MTQ cabang lomba kaligrafi dari kafilah desa Loa kulu Kota. Saya, Nifsa dan Hanifah menjaga pendaftaran di sekretariat dan elza membersamai peserta MTQ. Jum'at 12 Juli 2024 kegiatan kami hari ini gotong royong persiapan gema Muharram di desa Loa Kulu Kota dan sorenya membersamai peserta MTQ Kafilah desa Loa Kulu kota untuk penutupan MTQ tingkat kecamatan Loa

Kulu. 13 Juli 2024 Sabtu pagi kami bergegas melanjutkan kegiatan silaturahmi ke Polsek Loa Kulu Kota.

14 Juli 2024 kami memutuskan untuk beristirahat di posko untuk bersih-bersih posko, hanya di sore hari kegiatan dilanjutkan oleh elza untuk mengajar rutin di masjid as-syahid. Tidak terasa sudah 3 minggu berlalu. Dan banyak pengalaman yang luar biasa yang saya sudah dapatkan. 15 Juli 2024 pagi kami melakukan kegiatan seperti sebelumnya, yaitu melanjutkan kegiatan silaturahmi ke SMAN 1 Loa Kulu dan pada malam harinya kami mendampingi undangan rapat kolaborasi Bersama KKN UNMUL untuk kolaborasi program kerja. 16 Juli 2024 Selasa di pagi hari semua anggota kelompok kecuali kak Ihwanul Mustofa, mendampingi sosialisasi bullying di SMPN 1 Loa Kulu bersama Kapolsek Loa Kulu. Dan di malam hari ba'da maghrib kami menghadiri rapat pemantapan kosep gema Muharram serta mempersiapkan persiapan logistic. 17 Juli 2024 Rabu pagi cuaca sangat cerah kami membagi tugas kegiatan karna menurut kami mulai hari ini kegiatan kami akan sangat padat Elza dan rahma mendampingi kegiatan sosialisasi kenakalan remaja oleh KKN UNMUL di SMAN 1 Loa Kulu, Saya, Hanifah dan Maria mengikuti kegiatan technical meeting peserta lomba gema Muharram dan yang terakhir Nifsa, Adinda dan Aisyah mengikuti kegiatan mempersiapkan kesiapan logistic untuk agenda gema Muharram. 18 Juli 2024 Kamis pagi kami awali dengan kegiatan sosialisasi kenakalan remaja dan pemanfaatan gadget di SMAN 1 Loa Kulu Kota setelah selesai kami melanjutkan kegiatan silaturahmi ke SMK Muhammadiyah Loa Kulu. Jum'at 19 Juli 2024 Kami melanjutkan kegiatan sosialisasi kenakalan remaja dan pemanfaatan gadget di SMK Muhammadiyah Loa Kulu kemudian dilanjutkan melakukan silaturahmi ke SDN 003 Loa Kulu. Sabtu 20 Juli 2024 malam habis maghrib kami mengikuti kegiatan persiapan pembukaan gema Muharram dan kebersamai serta menyukseskan pembukaan gema Muharram yang ke-14 tahun. 21 Juli 2024 Minggu pagi kami

kami mulai dengan mengikuti kegiatan pawai ta'aruf di taman literasi Loa Kulu Kota, Setelah pawai ta'aruf berakhir kami memersamai panitia Muharram dalam menyukseskan kegiatan bagi dorprize kemudian di sore hari Nifsa dan Rahma membersamai lomba Musabaqah Fahmil Qur'an di kantor desa Loa Kulu Kota. 22 Juli 2024, tidak terasa kami telah memasuki minggu kelima di desa ini, seperti hari sebelumnya saya dan Hanifah bertugas sebagai pembantu panitia di acara gema Muharram cabang lomba mewarnai dan melanjutkan kegiatan disiang hari yaitu kunjungan silaturahmi ke SDN 005 Loa Kulu. Memasuki hari selanjutnya 23 Juli 2024 kami diminta untuk berkontribusi menjadi juri dalam acara lomba Hafalan Surah kategori anak-anak dan menyukseskan lomba fashion show kategori anak-anak di gema Muharram. Memasuki 24 Juli 2024, Perwakilan dari KKN kami yaitu Hanifah dan Maria ikut serta dalam lomba fashion show kategori dewasa di gema Muharram. Memasuki hari selanjutnya 25 Juli 2024 malam, kami mengikut sertakan menyukseskan lomba karaoke di gema Muharram dan sekitar jam 23.00 ikut melayat juga kerumah duka almarhumah ibunda Kak Maiwah Prasasti (Panitia gema Muharram). 26 Juli 2024 Jum'at malam saya perwakilan dari KKN UINSI ikut serta dalam menyukseskan lomba karoke 2 di gema Muharram. 27 Juli 2024 agenda malam kami yaitu kembali memeriahkan serta menyukseskan pembagian hadiah pemenang lomba sekaligus penutupan gema Muharram yang ke-14 dan di pagi hari kami melakukan kunjungan Kembali ke SMPN 1 Loa Kulu. 28 Juli 2024 hari ini kegiatan kami membagi tugas Saya, Hanifah dan Rahma pergi untuk silaturahmi kepondok pesantren Salafiah Daarurrahman serta membahas program moderasi beragama kemudian Maria, Adinda dan Aisyah melakukan kunjungan ke posyandu buta aksara lansia Loa Gagak. 29 Juli 2024 Disiang hari sekitar pukul 14.00 siang kami didatangi oleh DPL yaitu Ibu Yusnia disini kami bercerita panjang mengenai proker yang kami jalani dan hambatan-hambatannya. 30

Juli 2024 Selasa pagi Saya, Nifsa, Hanifah dan Rahma melakukan kunjungan silaturahmi dan mengisi materi tentang alat transportasi darat di TK ABA 1. 31 Juli 2024 Rabu pagi Maria, Elza, Adinda dan Aisyah mengisi materi tentang kenakalan dan bullying di SDN 003 Loa Kulu. 1 Agustus 2024 Dimalam kamis kami diajak jalan-jalan happy Bersama bapak kepala desa dan ibu kepala desa Loa Kulu Kota di Titik Nol dan Kedaton Kutai Kartanegara. 2 Agustus 2024 Sabtu pagi Elza dan Kak Mustofa diminta untuk melatih azan di TPQ Khairunnisa dan di malam hari kami mengikuti kegiatan pembubaran panitia gema Muharram. 3 Agustus 2024 Sabtu pagi kami mengadakan sosialisasi Moderasi beragama Bersama Kak Dicky Ramadhani di Ponpes Daarurrahman dan sorenya kami masih melanjutkan kegiatan rutin yaitu mengajar mengaji di TPQ Khairunnisa dan Masjid As-Syahid. 4 Agustus 2024 Minggu pagi kami masih mendatangi acara Khataman di TPQ Khairunnisa kemudian di sekitar jam 10.00 kami berpamitan dengan kepala desa Loa Kulu Kota, KKN UNMUL, dan STIKES, Ibu Erna dan pimpinan TPQ Khairunnisa. 5 Agustus 2024 Senin Pagi Kami bersih-bersih posko dan kemudian meninggalkan Desa Loa Kulu Kota. Di minggu terakhir ini banyak sekali kegiatan yang ada di desa ini, kami berusaha semaksimal mungkin untuk membantu kegiatan tersebut. Salah satunya adalah kegiatan gema Muharram. Pada waktu kita berpamitan dikantor desa dan warga yang ada disekitar sekaligus memberikan kenang-kenangan. Selama pelepasan tak terasa air mata menetes, sangat berat meninggalkan desa ini. Bahkan perangkat desa pun ikut menangis karena kepergian kita. Susah, senang, pahit sudah kami rasakan bersama-sama. Jika ditanya apakah selama 43 hari tidak ada perkelahian? Tentu ada. Perkelahian kecil yang tetap diiringi candaan. Yaa tidak mudah menyatukan 9 orang yang mempunyai latar belakang berbeda, cara berfikir yang berbeda, dan suku yang berbeda. Terkadang terjadi percekocan dan perdebatan kecil karena perbedaan pendapat. Namun itu tidak membuat kami terpecah belah. Kami tetap berusaha

melakukan bersama-sama. Hal ini yang akan saya rindukan dan tidak akan pernah dilupakan. Gurauan yang hampir setiap hari kita lakukan, para tetangga dan ibu-ibu yang sangat baik kepada kita. Mereka selalu memanggil kita untuk makan bersama. Walaupun hanya makan yang sederhana namun kebersamaan dan kehangatan yang akan kami rindukan. Para pemuda di desa ini yang sangat receh, yang selalu menjaga dan menghibur kami. Bu Maiwa, Bu Nopi, Kak Pia, Kak kamel dan temen-temen panitia semua dan masih banyak lagi. Terima kasih banyak buat kalian semua. Maaf jika kami selalu membuat kalian kesal. Saya sangat senang bisa mengenal kalian semua. Terkhusus bapak Kepala Desa dan istri, seorang kades sekaligus orang tua kami selama berada di desa ini. Terima kasih atas semua kebaikanmu pak, candaan beliau yang selalu mengisi hari-hari kami. Yaa beliau adalah seorang kades yang selalu lawak namun tetap tegas menjadi seorang kades. Bapak yang berhati lembut. Selama seumur hidup saya baru kali ini bertemu dengan seorang kades yang benarbenar sangat santai dan membaur kepada masyarakat. Dan tidak lupa pula kepada para staff kantor desa atas kebaikannya. Teruntuk teman-teman kelompok saya terima kasih banyak untuk waktu 43 hari ini. Saya sayang kalian semua. Semoga kita dapat bertemu kembali dilain waktu dengan cerita yang berbeda lagi. Semoga kita sukses semua. Amiin. See you...



CHAPTER IV
IBU HAMIL YANG SELALU MENGABADIKAN SETIAP
MOMENT DI DESA LOA KULU KOTA
Oleh : Nifsa Rahmadaini



“Hamil anak pertama dan pengalaman pertama kalinya mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Loa Kulu Kota, sebuah desa kecil yang penuh dengan tradisi dan keindahan alam. Saat menjalani KKN dengan keadaan hamil saya sangat antusias untuk berpartisipasi dalam kegiatan di desa.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

Nifsa Rahmadaini (Kec.Loa Kulu –Desa Loa Kulu Kota)

**IBU HAMIL YANG SELALU MENGABADIKAN SETIAP MOMENT DI
DESA LOA KULU KOTA**

Assalmu’alaikum wr.wb, Halo para bestie selamat pagi, selamat siang, selamat sore, selamat malam bagi yang membacanya di pagi hari atau siang bahkan pun malam. Sebelumnya mohon maaf mengganggu waktunya semoga yang membaca senang dan menjadi inspirasi pembaca. Ohiya sampai lupa perkenalkan diri hehehe, perkenalkan nama saya Nifsa Rahmadaini, saya dari Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Kali ini saya akan membagikan pengalaman atau moment selama melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat

yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu dalam hal kegiatan sehari-hari dalam berbagai bidang.

Selain pengabdian kepada masyarakat, Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh Mahasiswa semester akhir dan untuk selanjutnya ke tahap PKL dan skripsi. Kuliah Kerja Nyata (KKN) mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan dan bidang keilmuan serta keahlian yang berbeda. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berlangsung selama 40 hari.

Universitas Islam Negeri SultanAji Muhammad Idris Samarinda melaksanakan kegiatan pengabdian Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari tanggal 24 Juni sampai dengan 5 Agustus 2024, yang bersifat wajib bagi mahasiswa semester VI. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami berada di Kecamatan Loa Kulu tepatnya di Desa Loa Kulu Kota. Adapun jumlah anggota kelompok saya yaitu 9 orang, dengan jumlah laki-laki 2 orang dan perempuan 7 orang.

Banyak ilmu dan pengalaman yang saya dapat selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang tidak akan pernah saya dapatkan di tempat lain. Pengalaman pertama yang saya dapat ketika saya di gabung dengan prodi yang berbeda dalam satu kelompok adalah saya menyadari bahwa perbedaan itu yang membuat kami lebih akrab. Saat awal pertama, kami masih merasa canggung dan acuh tak acuh satu sama lain. Namun, selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), sifat acuh tak acuh berubah menjadi rasa persaudaraan yang erat.

Pada hari pertama sebagian teman Kuliah Kerja Nyata termasuk saya mengunjungi dan sekaligus selaturahmi ke Kantor Desa Loa Kulu



Kota, dan survei posko tempat tinggal selama 40 hari di Desa tersebut. Dan untuk minggu pertama ini saya dan teman-teman KKN lebih memfokuskan untuk bersilaturahmi ke beberapa RT, ketua MUI Kecamatan Loa Kulu Kota, maupun ke masyarakat di sekitarnya.

Dan minggu kedua kita sudah melakukan proker yaitu berpartisipasi mengikuti kegiatan rutin pengajian anak-anak TPQ Khairunnisa, di sini pengajiannya dari pagi sampai sore, jadi kita sebagai anak KKN membagi orang siapa yang mengikuti pengajian di pagi, siang maupun sore. Dan kegiatan rutin di hari Jum'at adalah pembacaan yasin banyak anak-anak yang lucu dan imut yang buat hati saya tambah semangat disana. Dan setelah pengajian selesai ustadzah sudah menyiapkan snack atau makanan ringan seperti sosis untuk dibagikan ke setiap anak-anak. Kegiatan kita juga tidak hanya di TPQ Khairunnisa, kita juga berpartisipasi mengajar ke Masjid As-Syahid, tapi disana anak-anaknya tidak terlalu banyak, jadi hanya saja teman KKN 2 orang saja yang mengikuti mengajar di Masjid tersebut. Saya dan teman-teman KKN juga mengikuti rapat agenda Muharram bersama panitia Gema Muharram dan serta kepala desa di Kantor Desa Loa Kulu Kota.

Agenda Gema Muharram itu menurut saya sangat saya abadikan dan tak pernah terlupakan walaupun dalam keadaan saya berbadan dua tetapi saya sangat semangat dengan kegiatan tersebut. Walaupun tidak sepenuhnya saya menghadiri perlombaan-perlombaan tersebut. Dengan kami berpartisipasi mengikuti kegiatan Gema Muharram ini, banyak pengalaman yang



saya dapatkan, dari menjaga meja pendaftaran perlombaan gema muharram, membantu mengurus berkas-berkas lomba pendaftaran peserta gema muharram, menjadi panitia perlombaan cerdas cermat gema muharram, dan menjadi penerima tamu undangan dan membagikan snack ringan kepada para tamu.

Walaupun berbadan dua sangat melelahkan tetapi itu moment yang tak pernah akan datang untuk kedua kalinya. Pulang larut malam itu tantangan saya, jangankan pulang larut malam, keluar rumah saat senja



saja tidak boleh apalagi malam. Tapi dengan keyakinan saya sendiri semoga tidak terjadi apa-apa dengan kehamilan saya, sudah resikoanya ya teman-teman kalo menikah sambil Kuliah hehe. Ohiya kembali lagi ya ceritanya, kegiatan gema muharram ini berlangsung selama satu minggu cukup lama ya gais, dan sangat mengurus tenaga hehe, kita pulang cuman hanya mandi saja, terkadang ada yang tidak mandi juga. Dan alhamdulillahnya kita sangat bersyukur banget dapat kakak panitia yang super baik banget, dan super perhatian, makan kita aja di perhatikan banget, semua kakak panitianya sangat menerima banget dengan adanya kehadiran anak KKN.

Moment tersebut sangat banyak sampai-sampai susah buat dilupakan. Ohiya sampai lupa, ada moment yang sedih, yaitu saya tidak bisa menghadiri lomba karaoke dan fashion show, karna teman KKN saya mengikuti lomba tersebut, padahal ingin banget menonton, iya kerena tidak bisa hadir kegiatan tersebut berlangsung pada malam hari. Itulah salah satu tantangan terbesar

saya, ibu hamil bukan sembarang ibu hamil, banyak sekali pantangan buat ibu hamil, yang membaca sampai sini doakan ya semoga saya dan anak saya sehat selalu, aamiin, makasih doanya hehe. Udah ya lanjut mau cerita proker yang lain lagi hehe.

Proker selanjutnya adalah saya dan teman-teman KKN bersosialisasi ke TK,SD,SMP,SMA, dan SMK. Moment bersosialisasi di TK sangat mengesankan iya walaupun cukup wow banget menguras tenaga ya dan apalagi berbadan dua sangat lelah rasa ingin minum es segalon hehe,bercanda. Kegiatan saya dan bersama 3 teman KKN di TK Aba tersebut adalah belajar mengenal kendaraan yang ada di darat dan menyusun puzzle yang sudah saya buat bersama teman KKN, disini juga kita mengisi waktu untuk bernyanyi bersama anak TK dan sambil menunggu petugas vaksin datang, jadi saya dan teman KKN saya harus menghibur anak TK tersebut agar mereka tidak takut untuk di vaksin. Moment tersebut sangat mengesankan dan tidak pernah dilupakan.



Dan sebagian teman KKN bersosialisasi ke SD dan SMP. Pada saat kegiatan bersosialisasi ke SMA yaitu di SMA 1 Loa Kulu, lebih tepatnya kita harus berpencar dalam 3 kelas tersebut, untuk memberikan materi yang bertentangan dengan Narkoba dan Pemanfaatan Gadget. Jadi masing-masing kelas itu kita bagi ada yang berempat dan ada yang bertiga.

Moment ini juga sangat berkesan dan sangat di jadikan pembelajaran untuk ke depannya. Bahwa menjadi guru tidak semudah yang kita bayangkan, ada banyak hal yang harus dipelajari yang



paling utama adalah harus percaya diri, karna itu adalah tantangan terbesar yang harus kita lawan. Dan kita juga harus menguasai materi yang akan kita ajarkan atau kita berikan terhadap siswa nanti.

Sebenarnya masih banyak moment yang mau saya ceritakan tetapi saya mau mempersingkat saja, jadi proker utama kami adalah moderasi beragama, yang berjudul “Membangun Desa Berkelanjutan Berbasis Moderasi Beragama”. Disini kami mengundang pemateri dan bersosialisasi di Pondok Pesantren Daarurrahman.

Moment disini sangat berkesan juga pemateri memberi pertanyaan kepada santri-santri dan yang bisa menjawab akan diberi hadiah serupa uang, jadi tidak kebayang pasti ramai yang mau



menjawab, tetapi tidak ada yang bisa menjawab pertanyaan pemateri tersebut, sangat disayangkan sekali hehe, dan lucunya disini anak KKN yang di suruh enjawab pertanyaan tersebut, dan salah satu dari teman KKN bisa menjawab dan jawaban tersebut benar, dan mendapatkan hadiah serupa uang tersebut hehe.

Lanjut moment terakhir yang sangat di benci yaitu perpisahan, ini adalah moment yang sangat sedih bagi saya, karena saya tidak bisa mengikuti perpisahan tersebut. saya tidak bisa berpamitan secara langsung kepada teman teman KKN saya dan tidak bisa mengikuti acara pembuubaran perpisahan panitia gema muharram tersebut, terbayang banget suasanannya seperti apa, sudah pasti semuanya banjir air mata.



Saya disini sudah tidak bisa berkata-kata banyak, sudah pastinya saya harus mengucapkan terimakasih buat orang-orang baik dan perhatian kepada saya yang berbadan dua ini, dan saya bersama anak saya sangat meminta maaf kalo sudah menjadi salah satu beban kalian, dan saya bersama anak saya sangat meminta maaf jika ada perkataan maupun perbuatan yang tidak menyengkan di hati kalian semua.

Sebenarnya banyak sekali moment yang ingin saya ceritakan, selama 40 hari kelompok KKN ini banyak sekali yang kita hadapi dari sedih,susah,senang dan sampai berantem, dan ada satu moment yang tidak akan saya lupakan yaitu kita selalu kumpul bareng, makan bareng, masak bareng, dan cerita-cerita random kita yang bikin semuanya terhibur. Terimakasih semuanya semoga sukses dan lancar segala urusannya. See You teman-teman KKN dan masyarakat Desa Loa Kulu Kota.





CHAPTER V
Refleksi Kuliah Kerja Nyata
Oleh : Aisyah Nurul Inayah

“Kuliah kerja nyata merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa/mahasiswi untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu dalam aktivitas sehari-hari..”



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024

Aisyah Nurul Inayah (Kec.Loa Kulu –Desa Loa Kulu Kota)

Refleksi Kuliah Kerja Nyata

Kuliah Kerja Nyata di Desa Loa Kulu Kota menjadi salah satu hal yang berkesan dalam perjalanan hidup saya. Selama 43 hari, saya terjun langsung ke masyarakat dan merasakan pengalaman yang begitu berharga. KKN tidak hanya sekedar kegiatan pengabdian, tetapi juga menjadi ajang untuk belajar, beradaptasi, dan tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik. Matahari pagi

menyinari Kota Samarinda ketika saya dan teman teman lainnya bersiap untuk segera berangkat ke desa tujuan kami, Desa Loa Kulu Kota. Kami memutuskan menggunakan motor dan barang – barang naik mobil karena perjalanan dari Samarinda ke Loa Kulu hanya berjarak 35,7 km kurang lebih 1 jam. Saya bersama keempat teman saya, Maria, Dinda, Hani dan Dina sampai di Loa Kulu Kota pada siang hari. Kami disambut oleh teman teman yang lebih dulu sampai disana karena jarak rumah teman teman lebih dekat dengan lokasi kkn, Nifsa, Elza, Rahma dan Kak Musthofa. Sesampai di posko, kami mengobrol sedikit dan membeli makan karena kami belum sempat sarapan. Setelah makan kami memutuskan membuat jadwal piket dan membagi kamar untuk kami tempati selama 42 hari kedepan.

Pekan pertama diisi dengan orientasi atau pengenalan terhadap lingkungan sekitar, kami diharapkan kampus melakukan sowan pada pekan pertama ini. Teman-teman KKN berkenalan dengan masyarakat, menjelajahi desa, dan memahami kebutuhan serta tantangan yang akan kami hadapi. Mereka mengenali tempat agar dapat beradaptasi dengan baik. Hari pertama, malamnya kami bersembilan makan diluar tetapi tidak menggunakan kendaraan, kami memutuskan jalan kaki agar mengenal lingkungan sekitar, kami makan nasi goreng di dekat masjid Al-Mizan, kami berkumpul untuk mendiskusikan rencana program yang akan kami

laksanakan. Budi, ketua kelompok kami, membuka diskusi. Kita perlu mengidentifikasi masalah utama di desa ini dan memikirkan solusi yang bisa kita tawarkan. Kami pun mulai brainstorming, menuangkan ide-ide berdasarkan observasi awal dan informasi yang kami dapatkan dari Pak Kades sebelumnya. Setelah makan kami balik ke posko merapikan barang kami dan mengobrol sama teman teman yang lain sampai waktu istirahat tiba kami ke kamar dan tidur.

Hari Kedua, kordinasi wilayah meminta perwakilan teman kelompok untuk silaturahmi ke kantor kecamatan Loa Kulu. Saya sebagai hubungan masyarakat meminta kontak Rukun Tetangga (RT) setempat untuk mengkoordinasi kunjungan kami dan menjadwalkan silaturahmi. Keesokan harinya atau hari ketiga, kami mengunjungi RT.13 Bapak Hendra dan RT.5 Ibu Erna, kami bercerita banyak dengan Ibu Erna karena kebetulan beliau berpengalaman menerima mahasiswa KKN UINSI dan beliau juga alumni UINSI Samarinda. Setelah berkunjung kami pergi ke pasar untuk belanja kebutuhan sayur dan lauk yang akan kami masak diposko. Hari ke-4, kami datang ke kantor Kecamatan Loa Kulu melaksanakan Opening Ceremony penerimaan Mahasiswa KKN UINSI Se-Kecamatan Loa Kulu, karena bapak camat berhalangan hadir digantikan oleh sekretaris camat.

Hari Ke-5, kami kunjungan dan silaturahmi ke RT.03 Bapak Subagiyo, ada Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Khairunnisa dan istri beliau yang menjadi ustadzah ditempat tersebut, selanjutnya kami berkunjung ke RT.09 karena tempat tinggal kami di RT tersebut, Bapak Aspian sebagai ketua RT. Hari ke-6, kami kunjungan sekaligus silaturahmi ke ke ketua MUI Kecamatan Loa Kulu, rumah beliau sangat adem dan asri karena banyak tumbuhan dan ada tambak ikan dan udang, kami bermain sebentar bersama cucu beliau yang masih 6 bulan, lucu sekali. Hari ke-7, kami kunjungan sekaligus silaturahmi kepada bapak H. Hairuni selaku ketua pengurus langgar Al-Hidayah di RT.13 guna membahas kolaborasi kegiatan keagamaan bersama-sama dalam ruang lingkup Langgar Al-Hidayah. Pekan kedua, teman-teman KKN mulai aktif melaksanakan kegiatan-kegiatan yang sudah kami jadwalkan sebelumnya. Hari ke-8, kami ikut serta dalam kegiatan rutin pengajian anak – anak TPQ Khairunnisa dan kunjungan sekaligus silaturahmi kepada bapak Imul selaku ketua pengurus masjid Asy-Syahid guna membahas kolaborasi kegiatan keagamaan bersama-sama dalam ruang lingkup masjid Asy-Syahid. Hari ke-9 kami kunjungan dan silaturahmi kepada pengurus masjid Al-Mizan guna membahas kolaborasi kegiatan keagamaan bersama-sama dalam ruang lingkup Al-Mizan.

Hari ke-10, kami mengikuti rapat agenda muharram bersama panitia gema muharram serta kepala desa di kandor desa Loa Kulu Kota. Hari ke-11, kami mulai lancar mengikuti kegiatan rutinan TPQ Khairunnisa dan di Majid Asy-Syahid. Hari-12, kami berkegiatan di posyandu dan gotong royong bersama warga Loa Kulu Kota untuk persiapan Muharram. Hari ke-13 kegiatan pembacaan istigosah dan do'a akhir tahun di Kantor Desa Loa Kulu Kota dan turut serta mengantarkan kafilah loa kulu kota ke lokasi MTQ tingkat kecamatan di Jembayan dalam, kami melewati hutan hutan dan kurang pencahayaan karena kami berangkatnya malam. Hari ke-14 kami mengikuti kegiatan rutin ibu yasinan di masjid Al-Mizan pada siang hari setelah sholat jumat. Pekan ketiga dan keempat, kami mulai fokus ke sekolah-sekolah sekitar Loa Kulu Kota karena pada waktu itu sekolah sudah mulai aktif semester ganjil. Hari ke-15 kami menyebarangin sungai karena berkegiatan di Loa Gagak, membuat sosialisasi stunting membantu posyandu mawar di Loa gagak. Hari ke-16 Menjaga pendaftaran peserta Gema Muharram. Hari ke-17 kegiatan rutinan pengajian anak anak TPQ Khairunnisa. Hari ke-18 Menjaga pendaftaran peserta gema muharram bersama panitia dan KKN UNMUL dan kebersamai peserta mtq cabang lomba kaligrafi dari kafilah desa loa kulu kota.

Hari ke-19 Kegiatan gotong royong persiapan gema muharram di desa loa kulu kota dan kebersamai peserta mtq

kafilah desa loa kulu kota untuk penutupan Mtq tingkat kecamatan Loa Kulu. Hari ke-20 kunjungan dan Silaturahmi ke Polsek Loa Kulu. Hari ke-21 kami melakukan kegiatan rutin mengajar di Masjid Asy-Syahid dan TPQ Khairunnisa. Hari ke-22 silaturahmi ke SMAN 1 Loa Kulu dan undangan rapat bersama kkn unmul untuk kolaborasi program kerja. Hari ke-23 Sosialisasi bullying di SMPN 1 Loa Kulu bersama Kapolsek Loa Kulu dan Rapat pemantapan konsep Gema Muharram serta mempersiapkan persiapan logistik. Hari ke-24 mempersiapkan kesiapan logistik buat agenda gema muharram, technical meeting peserta lomba gema muharram dan membersamai Sosialisasi kenakalan remaja oleh KKN Unmul di SMAN 1 Loa Kulu. Hari ke-25 Mengadakan sosialisasi kenakalan remaja dan pemanfaatan gadget di SMAN 1 Loa Kulu, serta Kunjungan dan silaturahmi ke SMK Muhammadiyah Loa Kulu. Hari ke-26 Sosialisasi kenakalan remaja dan Pemanfaatan gadget di SMK Muhammadiyah Loa Kulu serta Kunjungan dan Silaturahmi ke SDN NO 003 Loa Kulu.

Hari ke-27 Persiapan Pembukaan Gema Muharram dan Membersamai serta menyukseskan pembukaan Gema Muharram yang ke-14 tahun. Hari ke-28 Ikut Pawai Ta'aruf Muharram, membersamai panitia Muharram dalam menyukseskan kegiatan bagi dorprize setelah pawai dan menjadi coordinator lomba Musabaqah Fahmil Qur'an Gema Muharram. Pekan kelima kami

disibukkan dengan Gema Muharram acara khusus Dalam memperingati 1 Muharram di Desa Loa Kulu Kota. Hari ke-29 Semarak memeriahkan agenda Gema Muharram yang ke-14, Lomba mewarnai Gema Muharram dan kunjungan dan silaturahmi ke SDN NO 005 Loa Kulu. Hari ke-30 Menyukseskan Lomba Fashion Show Kategori anak anak di Gema Muharram, kami dekat ikut mendukung aliya santri TPQ Khairunnisa yang dekat dengan Maria dan Dinda. Hari ke-31 mengikuti serta menyukseskan loma fashionshow kategori dewasa, Maria dan Hanifah menjadi peserta di acara tersebut dengan Make up artist kak Novi yang baik hati. Hari ke-32 mengikuti lomba karaoke yaitu Dina dan melayat kerumah duka Almarhumah Ibunda kak Meiwa Prasasti teman kami terkasih. Hari ke-33 mengikuti dan menyukseskan lomba karaoke di Gema Muharram. Hari ke-34 mengikuti serta menyukseskan pembagian hadiah pemenang lomba sekaligus penutupan Gema Muharram ke-14 dan pada pagi harinya kami bersilaturahmi ke SMP Negeri 1 Loa Kulu. Hari ke-35 Hari bersilaturahmi ke pondok Pesantren Salafiyah Daarurrahman serta membahas tentang program kerja kami Moderasi Beragama.

Pada minggu terakhir, kami melakukan program kerja utama kami yaitu sosialisasi Moderasi Beragama di Pondok Pesantren Salafiyah Daarurrahman, tempatnya masih sangat asri. Keesokan harinya mahasiswa kuliah kerja nyata Universitas Sultan

Aji Muhammad Idris dan teman KKN lainnya meliputi KKN UNMUL, STIKSAM dan STAIS serta dihadiri kepala desa dan jajarannya kami diminta melakukan presentasi tentang kegiatan kami selama kuliah kerja nyata di Desa Loa Kulu Kota hal ini juga bisa disebut dengan evaluasi. Kami membahas tentang pencapaian, tantangan dan umpan balik dari berbagai kegiatan. Mahasiswa KKN UINSI merasa puas dengan perubahan positif yang telah diperbuat dan mengapresiasi keramahan serta semangat masyarakat Loa Kulu Kota. Setelah itu kami diajak jalan jalan happy Bersama bapak dan ibu desa ke Titik Nol dan Kedaton Kutai Kartanegara. Keesokan harinya kami berpamitan ke tokoh-tokoh masyarakat sekitar tentang kepergian kami yang sebentar lagi.

Tanggal 5 Agustus merupakan hari terakhir kami di Loa Kulu Kota, dengan berat hati kami membersihkan posko, ada rasa haru dan bangga. Selama kegiatan Gema muharram kami menjadi lebih dekat dengan panitia muharram dan ibu – ibu PKK. Masyarakat Loa Kulu Kota dan teman teman KKN saling berpisah dengan janji untuk terus menjaga hubungan baik dan melanjutkan kerja sama dimasa depan. Pengalaman ini menjadi kenangan yang tidak terlupakan bagi saya pribadi, KKN telah membuka mata saya tentang banyak hal. Saya belajar tentang pentingnya kerja sama tim, empati, dan kepedulian terhadap sesama. Pengalaman ini juga menguatkan tekad saya untuk terus berkontribusi bagi

masyarakat. Saya berharap ilmu yang saya dapat bermanfaat bagi masa depan karier saya. Terima kasih kepada seluruh warga Desa Loa Kulu Kota, terutama Bapak Kades, Ibu Kades, Kak Mai, Kak Novi, Kak Via, Kak Kamel, Darul, Fai, Naufal, Madhan, Rajib, serta teman teman Desa Loa Kulu yang telah menyambut kami dengan hangat, serta dosen pembimbing lapangan yang telah memberi arahan dan dukungan.



CHAPTER VI
Menggambarkan Pengalaman Yang Berharga
Oleh : Hanifah Nasywa Imtiyaz



“KKN REGULER merupakan proses pembelajaran inovatif mahasiswa melalui berbagai kegiatan langsung di tengah-tengah masyarakat. Mahasiswa berupaya untuk menjadi bagian dari masyarakat serta secara aktif dan kreatif terlibat dalam dinamika yang terjadi di masyarakat sebagai penggerak pembangunan desa. Adapun pelaksanaan KKN reguler bagi Mahasiswa UINSI Samarinda berlangsung selama 43 hari. Chapter ini memaparkan kisah Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang saya lakukan dari tanggal 24 Juni 2024 hingga 5 Juli 2024. kegiatan ini menggambarkan pengalaman yang berharga dalam kehidupan saya, pengalaman yang menanamkan nilai kepribadian yang, meningkatkan empati dan kepedulian terhadap sesama.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

Hanifah Nasywa Imtiyaz (Kec.Loa Kulu –Desa Loa Kulu Kota)

Menggambarkan Pengalaman Yang Berharga

cerita ini bermulai saat kami berangkat pada tanggal 24 juni 2024, ketika semester 7 di dunia perkuliahan telah berlaku untul melakukan Kuliah Kerja Nyata. Dalam kesempatan ini saya melakukan kuliah kerja nyata di desa loa kulu kota kecamatan loa kulu. kemudian, saya dipertemukan dengan orang-orang yang bermacam-macam sifat dan keunikan tersendiri dalam satu kelompok kuliah kerja nyata, yaitu lhwanul Mustafa biasa dipanggil dengan ka mustafa, Muhammad Elza Fajrianur biasa dipanggil dengan elza, Nifasa Rahmadaini biasa dipanggil dengan nifsa, Mariatul Qibthiyah biasa dipanggil dengan maria, Moedina Layla Octa Harlina biasa dipanggil dengan dina, Nur Rahma Syafitri biasa

dipanggil dengan rahma, Aisyah Nurul Inayah biasa dipanggil dengan naya, Adinda Risky Elyana Sari biasa dipanggil dengan dinda.

Saya pikir ada baiknya untuk melanjutkan cerita pada saat mulainya pelaksanaan kuliah kerja nyata, yaitu pada tanggal 24 juni 2024. Pada tanggal tersebut sekitar jam 12.20 WITA kami melakukan perjalanan menuju lokasi kuliah kerja nyata dan tiba disana kurang lebih jam 13.00 WITA. Kemudian kami, membersihkan posko yang sudah kami survey, menata barang-barang didalam kamar dan kegiatan kunjungan sekaligus silaturahmi ke kantor kepala desa loa kulu kota. Ya, dari sudut pandang saya dengan harga 1 juta untuk posko termasuk harga yang lumayan mahal untuk saya karena tidak sesuai ekspektasi. Namun saya menganggap bahwa keterbatasan tersebut akan menjadi cerita tentang menempuhnya perjalanan kesini.

Lanjut pada tanggal 25 Juni 2024, pada pagi hari kami kembali membersihkan posko dan ikut serta dalam kunjungan sekaligus silaturahmi ke kantor kecamatan loa kulu. Pada malamnya kami menata pakaian, perlengkapan mandi dan perlengkapan untuk tidur. Hari berikutnya, pada tanggal 26 Juni 2024 pukul 9.00 WITA kami melakukan silaturahmi ke Rt. 13 dan Rt. 05.

Kemudian, pada tanggal 27 Juni 2024 sekitar pagi sampai pukul 10.00 WITA kami melakukan opening ceremony penerimaan mahasiswa kkn uinsi se-kecamatan loa kulu. saat kegiatan tersebut sudah selesai kami foto bersama dan membagi tugas, ada yang belanja makan untuk kita makan bersama teman kelompok di posko yang telah kami tinggalkan.

Pada tanggal 28 Juni 2024, kami melakukan silaturahmi ke Rt. 03 dan Rt. 09. setelah kami selesai bersilaturahmi, kami berbincang - berbincang tentang hal apa yang bisa kami bantu dan

meminta pendapat pada setiap Rt yang sudah kami kunjungi dan terakhir kami melakukan foto bersama dengan Rt. 03 dan Rt. 09.

Dan pada tanggal 29 Juni 2024 pukul 8.00 WITA kami melakukan silaturahmi ke ketua MUI Kecamatan loa kulu dan hal yang tidak kami kira adalah kami makan bersama dengan beliau sekalian mengobrol dengan santai. setelah kami selesai mengobrol dan menikmati sajian dari beliau ada beberapa teman kelompok membantu membawakan mangkuk yang telah kosong kebelakang untuk dicuci. baru itu kami pamit kepada beliau sekalian dengan foto bersama. Dalam perjalanan kami membagi lagi tugas yang belanja untuk makan siang di posko. selanjutnya pada tanggal 30 Juni 2024, kami bersilaturahmi ke bapak H. Hairuni selaku ketua langgar Al-Hidayah guna membahas kolaborasi kegiatan keagamaan bersama - sama dalam lingkup langgar Al-Hidayah.

Telah dipaparkan sebelumnya terkait kegiatan KKN kami dalam minggu pertama. kemudian, sekarang pada akan menyajikan bagaimana cerita kami dalam minggu kedua KKN. memasuki minggu kedua KKN, saya pribadi berharap akan ada kejutan-kejutan yang kami dapatkan. Dan benar, pada tanggal 1 Juli 2024 kami ikut serta dalam kegiatan rutinitas pengajian anak-anak di tpq khairunnisa. kami di sana membantu menertibkan anak-anak apabila ada anak yang asik sendiri dengan kegiatannya tanpa memperhatikan pengajian tersebut. setelah kami selesai dari pengajian tpq khairunnisa kami melanjutkan untuk silaturahmi kepada bapak Imul selaku ketua pengurus masjid as syahid guna membahas kolaborasi kegiatan keagamaan bersama-sama dalam ruang lingkup masjid as syahid.

kemudian pada tanggal 2 Juli 2024, kami melakukan silaturahmi kepada pengurus masjid al-mizan guna membahas kolaborasi kegiatan keagamaan bersama-sama dalam ruang lingkup

masjid al-mizan. sekalian kami mengobrol dengan santai kepada beliau. setelah kami selesai mengobrol santai dengan beliau kami melakukan sesi foto bersama.

lanjut pada tanggal 3 Juli 2024, kami mengikuti rapat agenda muharram bersama panitia gema muharram serta kepala desa di kantor desa loa kulu kota. kami disini di minta tolong untuk membantu gema muharram sekalian kolaborasi dengan panitia muharram yang lain. setelah kegiatan rapat agenda muharram sudah selesai kami semua balik ke posko untuk persiapan sholat ashar dengan maghrib bagi yang cowok ke masjid.

Pada tanggal 4 Juni 2024, kami dibagi beberapa kelompok untuk membantu pengajian di tpq khairunnisa. saya dan teman saya yang bernama dina memilih jam pengajian yaitu pagi pukul 7.00 - 10.00 kami disana dibagi ruangan ada yang didalam kelas dan ada yang di teras, dan itu juga berbeda-beda untuk pengajiannya. Ada yang al-quran dan tilawati, untuk saya sendiri mengambil tempat yang berada di teras dengan pengajian tilawati dan membantu mengajar anak - anak. begitu juga untuk teman kelompok yang lain juga akan bergilir dalam pengajian tpq khairunnisa.

Pada tanggal 5 Juni 2024, paginya kami melakukan silaturahmi ke posyandu dan bagi cowok-cowok melakukan gotong royong bersama warga untuk persiapan muharram. Lanjutnya pada tanggal 6 Juni 2024, kami melakukan kegiatan pembacaan istighosah dan doa akhir tahun di kantor desa loa kulu kota bersama kafilah dan jajaran yang bekerja di kantor desa loa kulu kota, malamnya kami ikut mengantarkan rombongan kafilah loa kulu kota ke lokasi mtq tingkat kecamatan loa kulu di jembayan dalam dan itu perjalanan yang lumayan jauh banget dan jalannya sangat kurang bagus dalam perjalanan lampu jalan kurang memadai di setiap jalan makanya kami

hanya berharap kepada lampu motor saja. Pada tanggal 7 Juni 2024, kami mengikuti kegiatan ibu-ibu yasinan di masjid al-mizan.

Tak terasa dua minggu telah berlalu dalam pelaksanaan KKN, bulan juni yang penuh sinergi berganti ke bulan Juli dengan harapan program kerja kami berjalan mulus tanpa adanya hambatan. Pada tanggal 8 Juli 2024, kami mengikuti sosialisasi stunting posyandu mawar di loa gagak dengan ibu-ibu posyandu.

Pada tanggal 9 Juli 2024, kami menjaga pendaftaran peserta gema muharram, salah satu lomba yang kami buka yaitu lomba mewarnai, lomba hafalan doa, lomba adzan dan lain-lainnya. kami menjaga pendaftaran dengan panitia yang lain di sekretariat dari pagi sampai siang kami menjaga pendaftaran dan kami ditraktir oleh ketua panitia gema muharram.

Pada tanggal 10 Juli 2024, kami mengikuti rutinitas pengajian yang berada di tpq khairunnisa, dan ini juga dibagi untuk membantu ibu gurunya dalam mengajarkan anak-anak yang sedang mengaji di tempat tersebut. Pada tanggal 11 Juli 2024, kami menjaga pendaftaran gema muharram bersama panitia dan KKN UNMUI yang sedang bersilaturahmi ke sekretariat. setelah itu kami kebersamai peserta mtq cabang lomba kaligrafi dari kafilah desa loa kulu kota.

Pada tanggal 12 Juli 2024, kami melakukan gotong royong persiapan gema muharram di desa loa kulu kota yang bertempat di taman literasi, kami melakukan gotong royong bersama anggota kantor desa dan juga ibu-ibu pkk selanjutnya kami kebersamai peserta mtq kafilah desa loa kulu kota untuk penutupan mtq tingkat kecamatan loa kulu.

Pada tanggal 13 Juli 2024, kami melakukan silaturahmi ke polsek loa kulu bersama dengan bapak filman. kami disana bersilaturahmi sekalian ngobrol ringan kepada beliau, bapak filman

termasuk orang yang humble dan baik kepada kami saat mengunjungi polsek tersebut dan diterima dengan baik. Pada tanggal 14 Juli 2024, melakukan rutinitas mengajar mengaji anak-anak di masjid as-syahid. untuk siang khusus ibu-ibu mengajinya dan sore khusus anak-anak mengajinya.

Tiga minggu telah berlalu dalam pelaksanaan KKN, dan kami memasuki minggu keempat. Di awal minggu keempat, tepatnya pada tanggal 15 Juli 2024, kami melakukan silaturahmi ke SMAN 1 loa kulu dan sekaligus meminta izin untuk melakukan seminar tentang bullying selanjutnya pada malam harinya kami diundang rapat bersama kkn unmul untuk kolaborasi program kerja yang berada di jawa baru.

Pada tanggal 16 Juli 2024, pada paginya kami diundang oleh polsek dalam rangka sosialisasi bullying di SMPN 1 loa kulu bersama kapolsek loa kulu dan malamnya kami rapat pemantapan konsep gema muharram serta persiapan logistik yang diikuti oleh semua anggota panitia gema muharram termasuk anak KKN Unmul.

Pada tanggal 17 Juli 2024, kami mempersiapkan kesiapan logistik buat agenda gema muharram termasuk membantu mengotaki makanan untuk peserta dan tamu selanjutnya kami technical meeting peserta lomba gema muharram salah satunya saya sebagai yang ikut lomba dalam fashion busana muslim dan terakhir adalah kebersamaan sosialisasi kenakalan remaja oleh KKN Unmul di SMAN 1 Loa kulu kota.

Pada tanggal 18 Juli 2024, kami mengadakan sosialisasi kenakalan remaja, bullying dan pemanfaatan gadget di SMAN 1 sekaligus kunjungan dan bersilaturahmi ke SMK Muhammadiyah loa kulu kota dan meminta izin untuk melakukan seminar salah satunya kenakalan remaja tetapi kami meminta pendapat kepada kepala sekolah yang cocok untuk mengisi materi seminarnya nanti. kepala

sekolah tersebut memberikan saran kepada kami untuk materi seminar yaitu pemanfaatan gadget di SMK Muhammadiyah loa kulu.

Pada tanggal 19 Juli 2024, kami melaksanakan sosialisasi kenakalan remaja dan juga pemanfaatan gadget di SMK Muhammadiyah loa kulu, kami melaksanakan ini di dalam masjid khusus kelas 12 karena mereka akan memasuki dunia perkuliahan dan dunia luar. Terakhir kami melakukan kunjungan dan silaturahmi ke SDN 03 Loa kulu.

Pada tanggal 20 Juli 2024, kami mempersiapkan pembukaan gema muharram yang berada di taman literasi dan juga membersamai serta menyukseskan pembukaan gema muharram yang ke-14 tahun. lanjut pada tanggal 21 Juli 2024, paginya kami ikut pawai ta'aruf muharram dari rute taman literasi sampai kantor desa dan kembali lagi ditaman literasi selanjutnya kami juga menjual kupon doorprize untuk dibacakan saat selesai pawai yang terakhir

lomba musabaqah fahmil qur'an gema muharram yang dipanitiai oleh nifsa dan juga rahma.

Telah dipaparkan sebelumnya terkait rangkaian kegiatan KKN kami dari minggu pertama hingga minggu keempat. Dan sekarang akan dijelaskan bagaimana aktivitas atau kegiatan KKN kami pada minggu kelima. Pada hari pertama minggu kelima, tanggal 22 Juli 2024, pada pagi harinya saya dan dina sebagai panitia lomba mewarnai kami mendatangi tempat lomba yang berada di taman literasi selanjutnya kunjungan dan silaturahmi ke SDN 05 dan semarak memeriahkan agenda gema muharramnya yang ke-14.

Pada tanggal 23 Juli 2024, menjadi juri lomba hafalan surah kategori anak-anak dan menyukseskan lomba fashion show kategori anak di gema muharram. selanjutnya pada tanggal 24 Juli 2024, mengikuti serta menyukseskan lomba fashion show kategori dewasa

di gema muharram termasuk saya dan maria mengikuti lomba fashion show dalam kegiatan gema muharram.

Pada tanggal 25 Juli 2024, mengikuti serta menyukseskan lomba karaoke di gema muharram yang ikut lomba dalam karaoke adalah dina serta melayat ke rumah duka Almarhum Ibunda Kak Meiwa Prasasti untuk kepanitian gema muharram menaiki mobil bersama panitia yang lainnya.

Pada tanggal 26 Juli 2024, mengikuti serta menyukseskan lomba karaoke 2 di gema muharram saat pada tanggal ini dina lomba karaoke beserta peserta yang mengikuti lomba tersebut. Lanjut pada tanggal 27 Juli 2024, mengikut serta menyukseskan pembagian hadiah gema muharram sekaligus penutupan gema muharram yang ke-14.

Pada tanggal 28 Juli 2024, sebagian dari kami berkontribusi dalam silaturahmi ke pondok pesantren Salafiyah Darurahman serta membahas program moderasi beragama yang berkontribusi dalam hal ini yaitu saya, dina, rahma dan nifsa untuk elza sendiri dia termasuk guru yang mengajar di pesantren ini dan sebagian yang lain melakukan pendampingan ke posyandu dan buta aksara lansia loa gagak.

Kemudian, kami memasuki minggu keenam pelaksanaan KKN Reguler. Pada tanggal 29 Juli 2024, silaturahmi bersama Ibu Yusnia selaku DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) bersama KKN UINSI Desa Ponoragan bertempat di posko loa kulu kota. Lanjut pada tanggal 30 Juli 2024, sebagian dari kami melaksanakan silaturahmi dan mengisi materi tentang alat transportasi darat di TK Aba 1 yang beranggota saya, nifsa, dina dan rahma. Tapi kami dibagi per kelas ada uang di kelas A : rahma, kelas B2: saya dan nifsa sedangkan dokumentasi dina. Tetapi pada hari sosialisasi TK ABA 1 bertepatan dengan vaksin untuk anak-anak. Pada tanggal 31 Juli 2024, sebagian

dari kami mengisi materi tentang kenakalan dan bullying di SDN 03 yang beranggota naya, maria, dinda dan elza. mereka sosialisasi dengan kelas 6. Pada tanggal 1 Juli 2024, kami jalan bersama bapak dan ibu kepala desa loa kulu kota di titik nol dan kedaton kutai kartanegara. Pada tanggal 2 Juli 2024, pelatihan adzan di tpq khairunnissa dan pembubaran kepanitian gema muharram dimana kegiatan pembubaran kepanitian kami melakukan kegiatan bakar-bakar bersama panitia serta anak kkn. Lanjut pada tanggal 3 Juli 2024, kegiatan kami pada tanggal ini yaitu mengajar mengaji di masjid as syahid dan tpq khairunnisa serta kami mengadakan sosialisasi moderasi beragama bersama Ka Dicky Ramadhani di Ponpes Daarurrahman. Pada tanggal 4 Juli 2024, khataman di tpq khairunnisa serta pamitan bersama kepala desa loa kulu kota, anak KKN UNMUL dan STIKES, Ibu Erna dan Pimpinan Tpq Khairunnisa. Pada tanggal 5 Juli 2024, Kami bersiap untuk pulang ke rumah masing-masing tapi sebelum itu kami akan membersihkan posko terlebih dahulu agar kembali seperti awal pada saat baru mau menempati posko tersebut, kami membagi tugas ada yang menyapu ada juga yang memindahkan barang-barangnya keluar agar enak dalam menyapunya setelah sudah selesai kami menunggu mobil untuk mengangkat kan barang-barang kami untuk diturunkan di setiap rumah.

Tak terasa minggu keenam telah berlalu, sekarang pelaksanaan KKN tidak lagi dalam hitungan minggu, melainkan tinggal hitungan hari saja. Walaupun pelaksanaan KKN Reguler hanya dalam hitungan hari, namun hal tersebut tidak menyurutkan semangat kami untuk mengabdikan dan menjalankan sisa program kerja kami.

Akhirnya, pelaksanaan KKN Reguler di Desa Loa Kulu Kota telah selesai. Kegiatan menggambarkan pengalaman yang berharga dalam riwayat hidup saya, pengalaman yang menanamkan nilai kepribadian yang baik, meningkatkan empati dan kepedulian

terhadap sesama teman kelompok. Oleh karena itu, kami mengucapkan rasa terima kasih kepada sesama pihak yang telah membantu kami dalam pelaksanaan KKN Reguler. Semoga Tuhan membalas kebaikan mereka semua dengan berlipat ganda. Aamiin. Sekian cerita KKN Reguler dari saya, semoga bermanfaat.



CHAPTER VII

Sederet cerita Pengabdian di Loa Kulu

Oleh : Nur Rahma Syafitri

“Kisah di tanah Loa Kulu merupakan cerita tentang pengalaman KKN UINSI Samarinda selama 43 hari di desa Loa Kulu Kecamatan Loa Kulu.





**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

Nur Rahma Syafitri (Kec.Loa Kulu –Desa Loa Kulu Kota)

Sederet Cerita Pengabdian Di Loa Kulu

Saya Nur Rahma Syafitri mahasiswi program studi Hukum Ekonomi Syariah di UNSI Samarinda. Tidak terasa semester enam telah berlalu, sekarang waktunya masuk semester tujuh. Pada semester ini saya melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bersama teman-teman saya. Awalnya saya merasa kurang yakin, apakah saya bisa mengikuti kegiatan KKN dengan baik? Dan saya berfikir apakah saya bisa mendapatkan teman yang baik dan bisa diajak bekerja sama?. Pada saat pemilihan kelompok, awalnya saya terpilih masuk di kelompok KKN Sekerat Kabupaten Kutai Timur. Awalnya saya merasa keberatan karena terkendala biaya, lalu seorang teman saya mengajak untuk bertukar dengannya yang ditempatkan di Desa Loa Kulu Kota.

Dalam kelompok saya terdapat 9 anggota diantaranya Ihwanul Mustafa sebagai (ketua), Adinda Risky sebagai (wakil ketua), Moedina Layla sebagai (sekretaris), Nifsa Rahmadaini sebagai (bendahara), Mariatul Qibthiyah sebagai (PDD 1), Muhammad Elza Fajriannur sebagai (PDD 2), Aisyah Nurul Inayah sebagai (Humas 1), Hanifah Nasywa Imtiyaz sebagai (Humas 2) dan saya sendiri Nur Rahma Syafitri sebagai (Humas 3). Pada tanggal 20 Juni 2024 pembekalan untuk mahasiswa UINSI Samarinda kami di

jelaskan bagaimana juknis kegiatan KKN dengan mengusung tema . Pada tanggal 23 Juni 2024 pembekalan untuk Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melalui via zoom. Pada tanggal 21 Juni 2024 hari pelepasan mahasiswa UINSI Samarinda. Pada hari ini juga kami mulai berangkat menuju Kecamatan Loa Kulu Desa Loa Kulu Kota untuk melakukan survey tempat. Kami berangkat pada tanggal 24 Juni 2024. Sesampainya di posko kami langsung membersihkan posko yang akan kami tempati. Menurut saya posko yang kami tempati cukup layak. Kami membersihkan posko dari pagi hingga siang. Hari itu juga kami melakukan kunjungan sekaligus silaturahmi kantor desa Loa Kulu Kota.

Pada tanggal 25 Juni 2024 kami melakukan kunjungan ke kantor camat Loa Kulu Kota. Lalu malamnya kami melanjutkan membereskan barang yang kami bawa. Pada tanggal 26 Juni 2024 kegiatan kami adalah kunjungan sekaligus silaturahmi ke RT. 13 dan RT. 05 untuk membahas program kerja kami serta menanyakan adakah kegiatan yang bisa kami bantu. Pada hari Kamis tanggal 27 Juni 2024 kami menghadiri opening ceremony penerimaan mahasiswa KKN UINSI sekecamatan Loa Kulu yang diadakan di kantor camat Loa Kulu.

Pada tanggal 28 Juni kami melakukan kunjungan ke RT. 03 dan RT. 09 dan melakukan perkenalan serta membahas program kerja kami dan menanyakan adakah kegiatan yang bisa kami bantu. Kebetulan istri dari ketua RT. 03 merupakan pemilik sekaligus pengajar di TPQ Khairunnisa dan kami diminta untuk membantu mengajar mengaji di TPQ tersebut. Pada tanggal 29 Juni 2024 kami melakukan kunjungan dan silaturahmi ke rumah Ketua MUI Kecamatan Loa Kulu. Pada hari Minggu tanggal 30 Juni 2024 kami melakukan kunjungan dan silaturahmi ke rumah Pak H. Hairuni selaku ketua pengurus Langgar Al-Hidayah untuk membahas program kerja kami serta bertanya kepada beliau apakah ada kegiatan keagamaan dalam ruang lingkup Langgar Al Hidayah yang bisa kami bantu.

Bulan Pun berganti. Pada tanggal 1 Juli 2024 kami mulai membantu mengajar mengaji di TPQ khairunnisa dari pagi sampai

siang. Pada hari yang sama sore harinya kami melakukan kunjungan sekaligus silaturahmi ke Pak Imul selaku ketua pengurus Masjid As Syahid untuk membahas program kerja kami serta bertanya apakah ada kegiatan keagamaan dalam ruang lingkup Masjid As Syahid yang bisa kami bantu, dan beliau meminta kami untuk membantu beliau mengajar mengaji setiap sore. Hari Selasa tanggal 2 Juli 2024 kegiatan kami adalah melakukan kunjungan dan silaturahmi ke pengurus Masjid Al Mizan untuk membahas program kerja kami dan bertanya apakah ada kegiatan keagamaan dalam ruang lingkup Masjid Al Mizan yang bisa kami bantu.

Pada hari Rabu tanggal 3 Juli 2024 kami menghadiri rapat agenda Muharram bersama anggota panitia Gema Muharram serta Kepala Desa Loa Kulu Kota di Kantor Desa Loa Kulu Kota. Kami menawarkan diri untuk membantu pada pelaksanaan festival Gema Muharram di Desa Loa Kulu Kota. Pada tanggal 4 Juli 2024 kami mengajar mengaji di TPQ Khairunnisa dari pagi sampai menjelang sore dan sore harinya mengajar mengaji di Masjid As Syahid. Pada hari Jum'at tanggal 5 Juli 2024 sebagian dari kami pergi ke posyandu dan sebagian lainnya gotong royong di Kantor Desa Loa Kulu Kota bersama warga untuk persiapan Muharram dan doa Istighosah. Besoknya, tanggal 6 Juli 2024 kami menghadiri kegiatan pembacaan istighosah dan do'a akhie tahun di Kantor Desa Loa Kulu Kota. Setelah kegiatan tersebut, kami diajak untuk ikut mengantarkan rombongan kafilah Loa Kulu Kota ke lokasi MTQ tingkat Kecamatan Loa Kulu di desa Jembayan Dalam.

Pada hari Minggu tanggal 7 Juli 2024 kami menghadiri kegiatan rutinan ibu-ibu yasinan di Masjid Al Mizan. Pada tanggal 8 Juli 2024 kami melakukan sosialisasi stunting di Posyandu Mawar yang berlokasi di Loa Gagak. Untuk ke Loa Gagak, kami harus menyeberangi Sungai Mahakam dari Loa Kulu Kota menggunakan kapal penyeberangan. Selasa tanggal 9 Juli 2024 kami membantu panitia Gema Muharram untuk menjaga pendaftaran peserta lomba Gema Muharram. Pada hari Rabu tanggal 10 Juli 2024 kami membantu kegiatan pengajian rutinan di TPQ Khairunnisa dari pagi hari sampai menjelang sore, dan sore harinya membantu mengajar

mengaji di Masjid As Syahid. Pada tanggal 11 Juli 2024 kami menjaga pendaftaran peserta lomba Gema Muharram bersama panitia Gema Muharram dan KKN UNMUL. Sebagian dari kami berangkat ke desa Jembayan Dalam untuk kebersamai peserta MTQ cabang lomba kaligrafi dari kafilah desa Loa Kulu Kota.

Pada hari Jum'at tanggal 12 Juli 2024 kami mengikuti kegiatan gotong royong persiapan festival Gema Muharram yang akan diadakan di Taman Literasi desa Loa Kulu Kota. Kami membantu mengumpulkan sampah dan mencabuti rumput-rumput liar. Setelah selesai kami beristirahat sambil makan gorengan bersama warga desa Loa Kulu Kota. Sore harinya kami berangkat ke desa Jembayan Dalam untuk kebersamai peserta MTQ kafilah desa Loa Kulu Kota untuk penutupan MTQ tingkat Kecamatan Loa Kulu. Besoknya, hari Sabtu tanggal 13 Juli 2024 kami melakukan kunjungan dan silaturahmi ke Polsek Loa Kulu. Pada tanggal 14 Juli 2024 kami mengajar mengaji di Masjid As Syahid.

Pada hari Senin tanggal 15 Juli 2024, anak-anak sekolah mulai kembali bersekolah, jadi kami melakukan silaturahmi ke SMAN 1 Loa Kulu untuk membahas program kerja kami. Malamnya, kami diundang untuk rapat bersama KKN UNMUL di posko KKN UNMUL untuk kolaborasi program kerja. Pada tanggal 16 Juli 2024 kami diundang untuk menghadiri sosialisasi bullying di SMPN 1 Loa Kulu oleh Kapolsek Loa Kulu. Malamnya kami mengikut rapat pematapan konsep festival Gema Muharram serta mempersiapkan persiapan logistik. Besoknya, tanggal 17 Juli 2024 kami ikut hadir dalam sosialisasi kenakalan remaja yang diadakan oleh KKN UNMUL di SMAN 1 Loa Kulu. Lalu kami melanjutkan mempersiapkan persiapan logistik untuk festival Gema Muharram. Pada siang harinya dilaksanakan technical meeting untuk para peserta lomba Gema Muharram. Pada tanggal 18 Juli 2024 giliran kami untuk mengadakan sosialisasi kenakalan remaja dan pemanfaatan gadget di SMAN 1 Loa Kulu tepatnya kepada anak-anak kelas XI. Setelah melakukan sosialisasi, kami melanjutkan kunjungan dan silaturahmi ke SMK Muhammadiyah Loa Kulu. Pada

tanggal 19 Juli 2024 kami langsung diminta untuk mengadakan sosialisasi kenakalan remaja dan pemanfaatan gadget di SMK Muhammadiyah Loa Kulu. Setelah mengadakan sosialisasi, kami melakukan kunjungan ke SDN 003 Loa Kulu dan kebetulan kami bertemu dengan Kepala Sekolah TK Aba 1 Loa Kulu. Sambil menunggu Kepala Sekolah SDN 003 kami mengobrol bersama Kepala Desa TK Aba 1 untuk membahas kapan tepatnya kami bisa melakukan kunjungan ke TK Aba 1. Pada tanggal 20 Juli 2024 kami membantu mempersiapkan pembukaan festival Gema Muharram dan pada malamnya kami ikut hadir dan kebersamai pembukaan Festival Gema Muharram yang ke-14 di desa Loa Kulu Kota. Pada hari Minggu, tanggal 21 Juli 2024 pada pagi hari kami ikut pawai ta'aruf festival Gema Muharram dan kebersamai panitia festival Gema Muharram untuk pembagian dorprize setelah pawai. Lalu sore harinya kami membantu untuk teknis lomba Musabaqah Fahmil Qur'an di Kantor Desa Loa Kulu Kota.

Pada tanggal 22 Juli 2024 kami melakukan kunjungan ke SDN 006 Loa Kulu untuk membahas program kerja kami dan bertanya apakah kami bisa melakukan kegiatan sosialisasi di SD 006. Setelah melakukan kunjungan, kami menghadiri lomba mewarnai dalam rangka Festival Gema Muharram. Malam harinya kami ikut memeriahkan agenda festival tersebut. Pada hari Selasa tanggal 23 Juli 2024, ketua kami yaitu Kak Musthofa menjadi juri lomba hafalah surah kategori anak-anak. Malamnya kami hadir dalam lomba fashion show kategori anak-anak untuk lomba Gema Muharram. Besoknya, tanggal 24 Juli 2024 2 anggota kami yaitu Hanifah dan Maria mengikuti lomba fashion show kategori dewasa. Kami turut hadir untuk melihat mereka. Dan tidak terasa sudah 1 bulan kami melaksanakan KKN di desa Loa Kulu Kota. Pada tanggal 25 Juli 2024 kami menghadiri lomba karaoke dalam festival Gema Muharram. Tapi malam itu kami menerima kabar duka dari salah satu panitia Gema Muharram yaitu Kak Meiwa bahwa ibunda beliau meninggal dunia. Malam itu juga kami pergi ke rumah duka untuk melayat. Pada tanggal 26 Juli 2024 salah satu anggota kami yaitu Moedina mengikuti lomba karaoke festival Gema Muharram.

Semua anggota datang untuk melihatnya tampil. Besoknya, hari Sabtu tanggal 27 Juli 2024 kami melakukan kunjungan ke SMPN 1 Loa Kulu dan bertanya apakah kami bisa membantu dan melakukan kegiatan di SMPN 1 Loa Kulu. Lalu malam harinya kami menghadiri penutupan Festival Gema Muharram dan membantu panitia untuk membagikan hadiah kepada para pemenang di setiap lomba.

Pada tanggal 28 Juli 2024 sebagian dari kami silaturahmi ke Pondok Pesantren Salafiyah Daarurrahman untuk membahas program kerja kami dan sosialisasi yang akan kami adakan. Dan sebagian lagi ikut kunjungan ke posyandu dan buta aksara lansia di Loa Gagak. Besoknya, hari Senin tanggal 29 Juli 2024, Ibu Yusnia selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kami datang ke posko kami untuk silaturahmi dan mengevaluasi kelompok KKN Loa Kulu Kota dan KKN Ponoragan. Pada tanggal 30 Juli 2024 kami datang ke TK Aba 1 untuk silaturahmi dan mengajari anak-anak tentang alat transportasi darat. Anak-anak murid TK Aba 1 terlihat antusias dengan kedatangan kami. Kami menemani mereka bermain selagi menunggu nama mereka dipanggil untuk imunisasi. Hari Rabu tanggal 31 Juli 2024 kami mengisi materi tentang kenakalan dan bullying di SDN 003 Loa Kulu yang dihadiri oleh anak-anak murid kelas VI.

Tidak terasa sudah memasuki bulan Agustus. Pada hari pertama di bulan Agustus kami diajak jalan-jalan bersama Bapak dan Ibu Kepala Desa Loa Kulu Kota. Kami diajak ke Taman Titik Nol dan Kedaton Kesultanan Kutai Kartanegara yang berada di Tenggarong. Pada tanggal 2 Agustus 2024 kami menghadiri pelatihan adzan di TPQ Khairunnisa. Malam harinya kami menghadiri agenda pembubaran panitia Festival Gema Muharram yang diadakan di Kantor Desa Loa Kulu Kota. Hari Sabtu, tanggal 3 Agustus 2024 kami mengadakan sosialisasi di Pondok Pesantren Salafiyah Daarurrahman. Sosialisasi tentang Moderasi Beragama tersebut diisi oleh Kak Dicky Ramadhani. Setelah kegiatan sosialisasi, kami lanjut mengajar mengaji di TPQ Khairunnisa dan Masjid As Syahid. Tanggal 4 Agustus 2024 kami menghadiri

khataman yang diadakan oleh TPQ Khairunnisa. Setelah itu kami berpamitan dengan pimpinan TPQ Khairunnisa, Kepala Desa Loa Kulu Kota, KKN UNMUL dan STIKES, dan Ibu Erna selaku ketua RT. 05. Setelah berpamitan kami mulai mempersiapkan kepulangan kami. Kepulangan kami direncanakan tanggal 5 Agustus 2024 sesuai dengan yang ditetapkan oleh LP2M. Dan besoknya, tanggal 5 Agustus 2024 yang merupakan hari terakhir kami di Desa Loa Kulu Kota. Kami mulai mengangkut barang dan membersihkan posko, lalu meninggalkan Desa Loa Kulu Kota yang meninggalkan kesan yang sangat mendalam bagi kami.

Tak terasa 43 hari kami bersama di Desa Loa Kulu Kota, tinggal bersama selama 1 bulan lebih bukanlah hal yang mudah apalagi menyatukan 9 kepala dengan pemikiran yang berbeda, tentunya itu menjadi pengalaman baru untuk saya pribadi. Banyak sekali momen canda, tawa maupun duka selama KKN akan menjadi kenangan manis yang tidak akan pernah terlupakan untuk kami. Saya berterima kasih sekaligus bersyukur menjadi bagian dari Desa Loa Kulu Kota karena berkat Kuliah Kerja Nyata di Desa Loa Kulu Kota, Kec. Loa Kulu banyak pengalaman yang saya dapatkan dan banyak belajar pula disana. Tunai sudah bhakti kami di Desa Loa Kulu, hingga pada waktunya kami untuk berpisah dan melanjutkan aktivitas masing-masing. Saya sangat senang dapat mengenal teman kelompok KKN saya karena sejak pertama kali bertemu kami tidak saling mengenal hingga kami bisa bersama satu posko selama 43 hari, itu merupakan pengalaman yang tak terlupakan. Dan saya ingin mengucapkan terima kasih untuk semuanya.



CHAPTER VIII
Kuliah Kerja Nyata

Oleh : Mariatul Qibtiyah

“Desa loa kulu kota adalah tempat hangat nya kebersamaan, dalam 43 hari di chapterbook ini menceritakan banyak pengalaman baru, kebersamaan & kehangatan dalam pertemanan dan warga setempat dengan berbagai momen-momen kegiatan.”



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA

Mariatul Qibtiyah (Kec.Loa Kulu –Desa Loa Kulu Kota)

Kuliah Kerja Nyata

Rabu 19 juni 2024 hari pertemuan pertama kali kami di sebuah coffeshop samarinda saya bertemu dengan 9 anggota yang sama sekali belum bertemu secara langsung ada dinda,naya,hanifah,dina,elza,kak musthofa,disini kita membahas masing-masing divisi, perlengkapan posko, jadwal keberangkatan & strategi desa yang dituju.

setelah beberapa hari di hari jumat 21 juni 2024 kami melakukan survey lokasi untuk mencari posko hanya 4 orang perwakilan sisa nya perwakilan pelepasan mahasiswa kkn di kampus untuk mencari rumah posko ada maria,naya,nifsa & kak musthofa, sebelum nya kita berjanjian di kepala desa loa kulu kota sekalian kita berkunjung untuk menyerahkan surat & silaturahmi izin kkn di desa loa kulu kota terhadap pak kepala desa tapi disini saya & naya terlambat datang ke kepala desa karena pak kepala desa sedang sibuk jadi untuk mengantarkan surat & silaturahmi di wakikan kak musthofa & nifsa setelah mereka selesai bertemu dengan pak kepala desa kami berdiskusi tentang posko sampai bada dzuhur kami bertiga maria,naya & nifsa berkeliling mencari posko di desa loa kulu kota kami mendatangi rt rt setempat mendapatkan banyak tawaran rumah sampai sore ke maghrib kami masih belum bingung memutuskan tempat posko akhirnya malam itu juga kita berpikir di lanjut esok hari karena hari sudah malam saya & naya lumayan jauh untuk

pulang ka samarinda.

keesokan hari nya perwakilan 2 orang dinda & kak musthofa untuk menimbangkan rumah mana yang mau kita ambil & kita memutuskan mengambil salah satu rumah bangsalan yang di tawarkan oleh pak rt 13 di gang family 1 tempat strategis yang cukup dekat dengan kepala desa sekolah sd,smp,sma.

tiba lah hari ini dimana hari keberangkatan kami ke desa loa kulu kota yang akan mengabdikan dalam 43 hari disini kami berangkat ke desa pukul 11.00 siang sampai di desa jam 11.30 hanya setengah jam dari samarinda se sampai nya di posko kita membersihkan & mengemas barang masing2 ke dalam kamar,daerah korwil kecamatan loa kulu mengadakan rapat di kantor kecamatan loa kulu karena ingin menyambut para mahasiswa kkn uinsi dalam kecamatan loa kulu ini dan tidak semua anggota kami ada disana hanyak di wakilkkan oleh kak musthofa.

hari rabu ke esokan hari nya kami berkunjung ke rt setempat rt 13 disini kami bersilaturahmi ke rumah pak rt 13 untuk meminta bantuan sekira nya ada kegiatan yang bisa kami bantu selesai berbincang- bincang kami pamit ingin ke tempat selanjutnya yaitu rt 05 ibu erna disini tujuan kami pun sama ber silaturahmi & meminta bantuan sekira nya ada kegiatan yang bisa kami bantu ibu erna juga sebelum waktu nya kami ke desa loa kulu membantu mencari posko yg ingin di tinggali.

kamis tanggal 27 juni hari ketiga kami disini menghadiri opening ceremony penerimaan mahasiswa &

mahasiswi kkn uinsi sekecamatan loa kulu kota yang di laksanakan oleh ketua koordinasi wilayah kkn uinsi kecamatan loa kulu kota dalam acara ini ada sambutan oleh pengurus - pengurus, tarian daerah, penerimaan bendera kkn uinsi oleh ketua lp2m kami selesai nya dari kecamatan kami ke pasar membeli bahan-bahan dapur & sayur untuk makan di posko setelah ke pasar kami memasak untuk di makan bersama sama.

hari keempat kegiatan kami di pagi hari berkunjung ke rt 03 & tpq khairunnisa yaitu pak bagio dan ibu bagio, maksud kedatangan kami ingin silaturahmi & berpartisipasi dalam tpq khairunnisa untuk mengajar ngaji ibu bagio pun memberi izin kepada kita untuk berpartisipasi ke tpq tetapi hanya sekedar mendampingi karena metode yg di ajarkan ialah tilawah dimana metode tilawah itu harus guru yang profesional untuk mengajarkan ke anak-anak selesai bersilaturahmi kami kembali ke posko sambil menunggu balasan dari rt 09 setelah dzuhur pak rt 09 memberi kabar kalau sekiranya habis mahrib bisa datang kerumah, selesai sholat maghrib kami bersiap-siap pergi untuk kerumah pak rt 09, rumah pak rt 09 hanya di sebrang gang kami jadi kami memutuskan untuk jalan kaki saja sesampainya di rumah pak rt 09 yang bernama pak ian kami menjelaskan maksud tujuan kami kesini ingin berpartisipasi dalam kegiatan- kegiatan yang ada di sini pak ian pun menjelaskan kegiatan-kegiatan disini ada tempat ibu-ibu untuk belajar ngaji & ada kegiatan majelis yang di adakan seminggu sekali di masjid asy syahid hari kelima pada pagi hari kami bersilaturahmi ke ketua MUI

kecamatan loa kulu rumah pak ketua MUI berada di desa sebelah yaitu des ponoragan yang tidak jauh dari desa loa kulu kota hanya 5 menit an saja rumah pak ketua MUI sangat sejuk masih berasa pedesaan karena di depan rumah nya ada kolah ikam sawah disini kami di sajikan bubur kacang ijo sama ibu dan bapak yang sangat enakk sekali.

hari keenam kami bersilaturahmi kepada bapak H.Hairuni selaku ketua pengurus Langgar Al Hidayah membahas kolaborasi kegiatan keagamaan bersama sama dalam ruang lingkup Langgar Al Hidayah.

hari ketujuh di pagi hari jam 08.00 kami ikut serta dalam kegiatan rutin yasinan tpq khairunnisa selesai dari rutin jam 11.00 kami beristirahat di posko sambil menunggu sore karena ada janji Kunjungan sekaligus silaturahmi kepada bapak Imul selaku ketua pengurus masjid as syahid guna membahas kolaborasi kegiatan keagamaan bersama sama dalam ruang lingkup masjid as syahid disini bapak imul menjelaskan kegiatan di masjid as syahid ada kegiatan mengajar ngaji setiap sore, kegiatan majelis mingguan di masjid & yasinan yang setiap malam jumat di adakan Hari kedelapan kami Kunjungan sekaligus silaturahmi kepada pengurus masjid al mizan guna membahas kolaborasi kegiatan keagamaan bersama sama dalam ruang lingkup masjid al mizan.

Hari kesembilan Mengikuti rapat agenda muharram bersama panitia gema muharram serta kepala desa di kantor desa loa kulu kota disini kami berpartisipasi dalam kepanitiaan gema muharram yang di adakan dalam waktu

dekat.

Hari kesepuluh kegiatan rutin pengajian anak-anak TPQ Khairunnisa kami bergantian dengan anggota lain untuk mengajar jadwal mengajar di TPQ Khairunnisa dari jam 07.00 sd 15.30 & kami juga Rutin Mengajar mengaji anak-anak di Masjid As Syahid yang di tugaskan oleh Elza setiap bada ashar.

hari kesebelas di pagi hari kami berbagi tugas karena tabrakan jam dengan jadwal posyandu & gotong royong di kantor kepala desa disini kami yang perempuan pergi ke posyandu disini kami bertemu dengan bidan & ibu-ibu PKK yang bertugas pada hari itu kami datang ingin mengadakan kegiatan stunting karena masuk kepada proker kami dsni ibu bidan memberi saran untuk mengadakan di loa gagak yang berada di sebrang desa disini pun kami setuju untuk mengadakan di desa tersebut, kegiatan gotong royong di kantor kepala desa di wakikan oleh kak musthofa & elza.

Hari kedua belas bertepatan dengan akhir tahun baru islam disini kami hadir di kantor kepala desa dalam Kegiatan pembacaan istigosah dan do'a akhir tahun di kantor desa loa kulu kota selesai pembacaan kami di jamu dengan baik oleh warga-warga yang datang di persilahkan untuk makan dan disini kita bertemu ibu erna rt 05 ibu mengajak kami untuk ikut mengantarkan rombongan kafilah loa kulu kota ke lokasi Mtq tingkat kecamatan loa kulu di jembayan dalam kami pun berangkat pada jam setengah 6 dari loa kulu kota ke jembayan dalam mungkin membutuhkan waktu setengah jam disini kami mampir ke masjid untuk melaksanakan sholat

maghrib selesai sholat maghrib kami melanjutkan perjalanan yang ekstrem sekali karena jalan menuju ke jembayan dalam sangat gelap & jalan yang rusak kami semua mengira jalan menuju ke jembayan dalam tidak semengerikan ini tidak terasa kami sampai ke rumah rombongan kafilah mtq desa loa kulu kota yang akan di tempati oleh mereka pada beberapa hari kedepan,kita memutuskan untuk tidak lama disitu karena cukup jauh jadi kita memutuskan untuk pulang duluan terlebih dahulu selama perjalanan pulang pun kita masih melewati jalan yang rusak & gelap sekali tidak ada lampu menerangi satupun Hari ketiga belas bada dzuhur kami yang perempuan menghadiri kegiatan ibu-ibu yasinan mingguan di masjid al mizan disini kami ikut membaca sholawat & asmaul husna yang setiap minggu nya di baca oleh ibu-ibu yasinan di majid al mizan.

Hari keempat belas pada pagi hari kami berangkat ke loa gagak karena sudah janji dengan ibu bidan disini kami menyebrang pake kapal untuk sampe ke loa gagak se sampai nya di loa gagak kami ke bidan yang ada di loa gagak kami masuk & ingin bertemu dengan ibu bidan setelah kami meminta permissi ternyata ibu bidan tidak merespon kami seperti marah kepada kami padahal kami datang tepat waktu ke posyandu tersebut walaupun ibu bidan duluan yang datang karena tidak merespon kita pun pergi dari posyandu tersebut dari ibu-ibu pkk yang mengurus pun tidak menegur kita sama sekali dengan berat hati kecewa & marah kami nyebrang kembali ke loa kulu kota tidak sampai 1 jam kita di loa gagak.

Hari kelima belas kami berpartisipasi dalam pendaftaran lomba pada gema muharram yang akan datang disini kami bertemu dengan kak maiwa kak novi kak via kak kamel dan kawan-kawan yang lain mulai dari sini kita punya teman warga loa kulu kota yang sangat baik sekali.

mungkin sudah batas nya saya menyampaikan cerita ini karena kalau di masukan sampe 30 hari tidak cukup selama di loa kulu kota saya sangat bersyukur sekali bertemu pak kades & ibu kades yang sangat baik sekali, teman-teman warga lokal yang kekompakan nya & kehangatan disini dari selama seminggu makan bareng-bareng terus kami ke tenggarong naik mobil jarjit & kami berpartisipasi jadi peserta fashion show jadi mc di ajak ibu bapak kades ke tenggarong yang katanya berasa di jogja pasti ada pun juga sedikit konflik yang kami alami tapi dengan begitu kami belajar banyak & mendapatkan pengalaman yang luar biasa terimakasih banyak loa kulu kota sudah memberikan kenangan yang akan saya ceritakan ke semua orang terdekat saya bahwa saya bertemu dengan orang-orang hebat dan baik sekali karena kehangatan kalian semua sampai bertemu lagi & semoga dengan pertemuan kita selanjutnya sudah mencapai kesuksesan masing-masing



CHAPTER IX Cerita Di Desa Loa Kulu Kota

Oleh : Muhammad Elza Fajriannur

“Cerita pengabdian yang penuh ragam cerita. Banyak ragam cerita yang terjadi di Loa Kulu Kota. Sebuah ragam cerita yang istimewa dan penuh warna. Melakukan kegiatan positif selama 43 hari. Mengharapkan kehadiran kami memberikan manfaat bagi semua masyarakat Loa Kulu Kota”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

Elza Fajriannur (Kec.Loa Kulu –Desa Loa Kulu Kota)

Menggambarkan Pengalaman Yang Berharga

KKN di Desa Loa Kulu dimulai dengan drama kecil yang tak terduga. Hari itu, saya berangkat dengan semangat tinggi, siap bertemu dengan Kepala Desa. Namun, takdir berkata lain. Ketika saya tiba di kantor desa, ternyata Kak Musthofa sudah lebih dulu bertemu dengan Pak Kades. Saya? Telat beberapa menit saja, tapi rasanya seperti melewatkan momen penting.

Masalah belum selesai. Ketika teman-teman sibuk melakukan observasi ke berbagai tempat di desa, motor saya tiba-tiba mogok. Seperti sedang berkonspirasi melawan saya, motor itu harus segera dibawa ke bengkel, membuat saya terpaksa absen dari observasi. Hati ini rasanya seperti disayat—ketinggalan lagi.

Hari H untuk menetap di posko pun tiba. Semangat yang ada kembali diuji. Kami sudah sepakat bahwa posko harus dipisahkan antara laki-laki dan perempuan. Ini berarti, setiap malam, saya bersama teman-teman laki-laki harus kembali ke pondok. Meski malam terasa dingin dan sepi, ada kehangatan dalam perjalanan pulang—kehangatan dalam canda tawa dan cerita sepanjang perjalanan.

Namun, bukan KKN jika tak ada semangat gotong royong. Saya, Nifsa, dan Rahma tiba lebih awal di posko untuk membersihkan dan menyiapkan segalanya. Saat itu, kami adalah tim tangguh yang siap menghadapi apapun. Teman-teman lain yang harus membawa banyak barang dan datang dari jauh tiba belakangan, tapi itu tak mengurangi semangat kebersamaan kami.

Minggu pertama KKN kami gunakan untuk silaturahmi ke RT di sekitar wilayah desa. Kami juga mengunjungi pengurus masjid As-Syahid, Al-Mizan, Al-Hidayah, dan TPQ Khairunnisa. Dalam setiap kunjungan, kami menyatakan kesediaan untuk membantu apapun yang dibutuhkan, terutama dalam mengajar ngaji. Masing-masing masjid dan TPQ menerima kami dengan tangan terbuka.

Namun, saat jadwal sudah dikonfirmasi, kami menyadari betapa padatnya agenda kami. Tugas kami dibagi-bagi, dan saya ditugaskan mengajar di TPQ Khairunnisa pada pukul 14.00 hingga 15.00, lalu melanjutkan ke Masjid As-Syahid dari pukul 16.00 hingga 17.00 WITA. Rasanya seperti menjalani maraton, tapi ini adalah maraton yang membuat hati ini penuh dengan kebanggaan.

Setiap detik di Desa Loa Kulu adalah cerita yang penuh warna—cerita tentang perjuangan, kebersamaan, dan dedikasi untuk mengabdikan kepada masyarakat.

cerita yang lebih menarik dari minggu kedua KKN

Memasuki minggu kedua KKN di Desa Loa Kulu, fokus kami beralih ke sekolah-sekolah di sekitar desa. Kami memulai silaturahmi ke SMAN 1 Loa Kulu, SMK Muhammadiyah, SMPN 1 Loa Kulu, serta SDN 003 dan 005. Misi kami adalah memperkenalkan ide untuk mengadakan seminar tentang moderasi beragama, kenakalan remaja, dan pemanfaatan gadget. Syukur alhamdulillah, setiap sekolah menyambut usulan kami dengan antusias. Rasanya seperti membuka pintu menuju peluang besar untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman.

Tantangan pertama datang ketika kami dijadwalkan mengisi seminar kenakalan remaja di SMAN 1 Loa Kulu. Sekolah ini meminta kami mengisi tiga ruangan sekaligus. Dengan anggota tim yang berjumlah sembilan orang, kami memutuskan untuk membagi tugas, tiga orang di setiap ruangan. Saya, Nifsa, dan Rahma ditempatkan di ruangan tiga. Namun, keadaan membuat seminar ini menjadi lebih menantang dari yang saya bayangkan.

Nifsa sedang hamil, jadi dia tidak boleh terlalu lelah. Sementara Rahma, meskipun semangat, tidak bisa banyak bicara. Mau tidak mau, saya harus mengambil alih seluruh sesi seminar seorang diri. Satu jam lebih saya berbicara di depan puluhan siswa, mencoba menjelaskan dengan semangat dan penuh antusiasme tentang bahaya kenakalan remaja dan bagaimana mereka bisa menghindarinya. Sungguh melelahkan, tetapi juga sangat seru. Ketika sesi selesai dan saya melihat senyum puas di wajah para siswa, semua lelah itu terasa hilang.

Selanjutnya, di SDN 003, saya bersama Maria, Naya, dan Dinda melanjutkan seminar tentang kenakalan remaja. Kami telah membagi tugas dengan cermat; saya dan Maria yang mengisi materi seminar, sementara Dinda bertindak sebagai operator, mengatur semua perangkat agar seminar berjalan lancar. Naya berada di antara peserta untuk menjaga agar suasana tetap kondusif. Alhamdulillah, semuanya berjalan dengan baik, siswa-siswa SD tersebut tampak tertarik dan terlibat dalam seminar kami.

Sementara itu, teman-teman lain berfokus pada kegiatan di TK ABA, memberikan edukasi yang lebih sesuai untuk anak-anak usia dini. Minggu kedua ini penuh dengan tantangan dan tanggung jawab yang besar, tetapi juga memberikan kebahagiaan dan rasa puas yang tak ternilai.

Minggu ketiga KKN di Desa Loa Kulu adalah minggu yang penuh dengan tantangan dan petualangan baru. Setelah dua minggu sebelumnya kami fokus pada orientasi desa dan membangun hubungan dengan masyarakat setempat, minggu ini kami memusatkan perhatian pada sekolah-sekolah dan kegiatan desa yang lebih intensif.

SMK Muhammadiyah menjadi fokus utama kami. Sebagai sebuah sekolah kejuruan yang memiliki siswa-siswa dengan berbagai latar belakang, kami merasa penting untuk menyampaikan pesan yang kuat tentang kenakalan remaja. Namun, kami tahu bahwa pesan ini harus lebih dalam daripada sekadar memperingatkan mereka untuk tidak terlibat dalam perilaku buruk. Oleh karena itu, kami menyiapkan materi yang tidak hanya membahas bahaya kenakalan remaja tetapi juga menekankan pentingnya moderasi beragama. Kami ingin para siswa memahami bahwa hidup dengan keseimbangan antara

semangat beragama dan toleransi adalah kunci untuk menjadi individu yang berkontribusi positif di masyarakat.

Penyusunan materi ini tidak mudah. Kami harus memastikan bahwa semua informasi yang kami sampaikan relevan dan dapat diterima oleh para siswa yang mungkin berasal dari latar belakang agama dan budaya yang berbeda. Setiap slide yang kami buat dipikirkan dengan matang, dengan harapan dapat memberikan dampak yang besar. Hari itu, ketika kami berdiri di depan kelas-kelas yang penuh dengan siswa yang menyimak dengan serius, kami merasa bahwa semua upaya dan kerja keras kami terbayar. Meskipun lelah, melihat antusiasme mereka memberikan energi baru bagi kami untuk melanjutkan kegiatan ini.

Namun, kegiatan di SMK Muhammadiyah bukan satu-satunya tugas kami minggu itu. Di sela-sela kesibukan menyusun materi dan mengadakan seminar, kami juga diminta untuk membantu dalam kegiatan desa, yaitu Gema Muharram. Gema Muharram adalah acara tahunan yang sangat dinantikan oleh warga Desa Loa Kulu, sebuah perayaan yang memperingati bulan Muharram dengan berbagai kegiatan keagamaan dan sosial. Peran kami dalam acara ini adalah memastikan semua berjalan lancar, mulai dari persiapan hingga pelaksanaan. Kami membantu dalam berbagai aspek, mulai dari menata tempat, mengatur jalannya acara, hingga membantu mengkoordinasikan peserta yang datang dari berbagai penjuru desa.

Bekerja di acara sebesar Gema Muharram memberi kami kesempatan untuk lebih dekat dengan masyarakat. Kami belajar banyak tentang bagaimana acara besar diorganisir di desa, mulai dari bagaimana para tetua desa memberikan arahan, hingga bagaimana pemuda-pemudi desa bekerja sama untuk menyukseskan acara ini. Setiap malam menjelang acara, kami

berkumpul di balai desa, membahas rencana esok hari dan memastikan bahwa semua persiapan sudah siap. Saat hari H tiba, melihat ribuan warga berkumpul dan acara berjalan dengan sukses, ada rasa puas yang luar biasa. Kami merasa seperti menjadi bagian dari sesuatu yang lebih besar, sesuatu yang benar-benar berarti bagi masyarakat di sini.

Namun, keseruan minggu ini belum berakhir. Salah satu pengalaman yang paling mengesankan terjadi ketika kami diminta untuk mendampingi kafilah Desa Loa Kulu Kota ke lokasi Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) tingkat kecamatan di Desa Jembayan Dalam. Kami berangkat sore hari, berharap perjalanan akan berjalan mulus, namun ternyata jalan yang harus kami tempuh jauh dari kata mudah. Jalan menuju Desa Jembayan Dalam rusak parah, penuh dengan lubang besar yang membuat perjalanan terasa seperti melewati rintangan berat. Lebih buruk lagi, jalan tersebut tidak memiliki penerangan yang memadai, membuat kami harus berkendara dalam gelap gulita.

Meskipun perjalanan ini menantang, ada sesuatu yang menyenangkan di dalamnya. Canda tawa kami sepanjang perjalanan, bercampur dengan sedikit kepanikan saat melewati bagian jalan yang terburuk, justru membuat kami semakin dekat satu sama lain. Ada saat-saat ketika kami harus berhenti sejenak untuk memastikan kendaraan yang kami tumpangi tidak mengalami kerusakan. Dalam kegelapan malam, hanya dengan cahaya lampu senter, kami saling membantu, memastikan bahwa semua aman dan kami bisa melanjutkan perjalanan.

Ketika akhirnya kami tiba di Desa Jembayan Dalam, meskipun lelah, ada perasaan lega yang luar biasa. Kami segera bergabung dengan kafilah desa dan mendukung mereka selama kompetisi berlangsung. MTQ adalah acara yang sangat dihormati,

dan melihat peserta dari Desa Loa Kulu tampil dengan penuh semangat membuat kami merasa bangga. Meskipun tidak semua peserta dari desa kami menang, pengalaman mendukung mereka dalam suasana kompetisi yang penuh dengan semangat keagamaan memberikan pelajaran berharga tentang arti kebersamaan dan saling mendukung.

Perjalanan pulang pun tidak kalah menantang, namun kali ini kami sudah lebih siap. Setiap guncangan di jalan, setiap detik yang kami habiskan dalam kegelapan, semuanya terasa lebih ringan karena kami melaluinya bersama-sama. Tawa dan obrolan ringan mengisi perjalanan kembali ke Desa Loa Kulu, membuat waktu terasa berjalan lebih cepat.

Minggu ketiga KKN ini adalah minggu yang penuh dengan berbagai pengalaman berharga. Dari menyampaikan pesan penting di sekolah-sekolah hingga terlibat dalam kegiatan desa dan menghadapi tantangan di jalan yang gelap dan rusak, semua ini memberikan warna tersendiri dalam cerita KKN kami. Pengalaman

pengalaman ini tidak hanya memperkaya kami sebagai individu, tetapi juga memperkuat ikatan kami sebagai tim yang siap menghadapi segala tantangan. Setiap hari di Desa Loa Kulu memberikan pelajaran baru, dan kami sadar bahwa meskipun tugas kami di sini tidak mudah, setiap momen adalah langkah kecil menuju tujuan besar—membawa perubahan positif bagi masyarakat dan diri kami sendiri.

Minggu terakhir KKN kami di Desa Loa Kulu adalah puncak dari segala pengalaman, tantangan, dan pembelajaran yang telah kami lalui selama ini. Setelah tiga minggu penuh aktivitas, minggu ini kami fokus menyelesaikan rangkaian kegiatan Gema Muharram, sebuah acara besar yang melibatkan seluruh desa.

Gema Muharram bukanlah acara biasa. Ini adalah perayaan yang penuh dengan berbagai kegiatan kompetisi, mulai dari lomba syahril (pidato islami) hingga kaligrafi. Semua peserta, baik anak-anak maupun dewasa, bersemangat menunjukkan bakat dan keterampilan mereka. Melihat antusiasme peserta membuat kami semakin semangat untuk membantu jalannya acara. Kami memastikan setiap detail, mulai dari persiapan panggung hingga pendataan peserta, berjalan lancar. Setiap hari adalah tantangan tersendiri, tetapi kebersamaan dan kerja sama kami membuat semua terasa lebih mudah.

Acara puncak Gema Muharram adalah jalan santai yang diikuti oleh hampir seluruh warga desa. Pagi itu, suasana desa dipenuhi dengan keceriaan. Warga berbondong-bondong mengikuti jalan santai, berjalan menyusuri jalan-jalan desa yang telah dihias dengan bendera dan spanduk. Namun, kejutan terbesar adalah saat pembagian doorprize. Tidak ada yang menyangka bahwa hadiah-hadiah yang disiapkan begitu menggiurkan—mesin cuci, TV, sepeda listrik, dan banyak lagi. Melihat raut wajah senang para pemenang adalah momen yang tidak terlupakan. Semua kerja keras dan persiapan kami terbayar lunas dengan suksesnya acara ini.

Namun, minggu terakhir ini tidak hanya tentang menyelesaikan acara besar. Kami juga melanjutkan program kerja utama kami, yaitu moderasi beragama. Meskipun program ini dilaksanakan di pondok saya yang sudah berada di desa yang berbeda, semangat kami untuk menyelesaikannya tetap membara. Kami mengundang Kak Diky, seorang pemateri dari luar yang sudah dikenal ahli dalam topik ini. Alhamdulillah, acara berjalan dengan lancar. Para peserta, yang sebagian besar adalah pemuda dan pemudi, tampak antusias mengikuti setiap sesi. Mereka mendengarkan dengan seksama, bertanya dengan penuh rasa

ingin tahu, dan terlibat aktif dalam diskusi. Melihat keberhasilan program ini, kami merasa bangga dan puas, karena kami tahu bahwa pesan penting yang ingin kami sampaikan telah diterima dengan baik.

Malam harinya, kami mendapatkan undangan spesial dari Kepala Desa Loa Kulu. Dengan penuh antusiasme, kami diajak untuk jalan-jalan malam ke Tiktik Nol di Tenggarong, sebuah lokasi yang terkenal dengan pemandangan malamnya yang indah. Dalam kegelapan malam yang diterangi oleh lampu-lampu kota, kami merasakan kehangatan kebersamaan yang sulit diungkapkan dengan kata-kata. Setiap langkah di perjalanan malam itu terasa begitu berarti, seperti menutup babak penting dalam perjalanan KKN kami dengan momen yang penuh kesan.

Keesokan harinya, tibalah saat yang paling dinanti dan sekaligus paling mengharukan. Kami harus mempresentasikan kinerja kami selama 43 hari KKN di hadapan perangkat desa Loa Kulu Kota. Di kantor desa, kami berdiri di depan kepala desa dan jajaran aparat, memaparkan setiap program dan kegiatan yang telah kami lakukan. Kami berbagi cerita tentang tantangan yang kami hadapi, pencapaian yang kami raih, dan bagaimana kami tumbuh sebagai individu dan tim selama KKN ini. Presentasi ini adalah refleksi dari semua upaya kami, dan mendengar apresiasi dari kepala desa serta perangkatnya membuat kami merasa dihargai dan diakui atas segala kerja keras yang telah kami lakukan.

Setelah presentasi, tibalah saat yang paling emosional—acara pamitan. Kami harus mengucapkan selamat tinggal kepada desa yang telah menjadi rumah kedua kami selama lebih dari sebulan. Di tengah rasa haru, kami berpamitan kepada para tokoh masyarakat, RT-RT yang telah membantu kami, dan tentu saja pimpinan TPQ Khairunnisa yang telah memberikan kami

kesempatan untuk berkontribusi. Setiap salam perpisahan terasa berat, karena kami tahu bahwa hubungan yang telah terjalin selama KKN ini adalah sesuatu yang akan selalu kami kenang.

Pengalaman minggu terakhir ini benar-benar menakjubkan. Kami tidak hanya menyelesaikan rangkaian tugas dan tanggung jawab kami, tetapi juga membawa pulang kenangan indah yang akan selalu kami bawa sepanjang hidup. KKN di Desa Loa Kulu bukan hanya tentang memberikan yang terbaik untuk masyarakat, tetapi juga tentang belajar dan berkembang sebagai individu. Setiap hari yang kami lalui di sini adalah pelajaran hidup yang tak ternilai harganya. Saat kami meninggalkan desa ini, kami tahu bahwa kami telah memberikan yang terbaik, dan desa ini telah memberikan kami pengalaman yang tak terlupakan



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

EPILOG

Kedatangan kami untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler di Desa Loa Kulu Kota disambut dengan hangat oleh masyarakat. KKN yang kami lakukan benar-benar terasa nyata. Kenyataan bahwa tidak hanya sekedar menjalankan formalitas belaka untuk memenuhi tugas kuliah, melainkan berusaha meraih pengetahuan dan pengalaman yang berkesan.

Periode KKN selama 43 hari membangun karakter kami menjadi lebih baik. Rentang waktu tersebut memberikan pengalaman yang berharga. Pengalaman yang menjadi sahabat terbaik karena mampu berkata pahit untuk kebaikan kami. Walaupun dalam pelaksanaan KKN terdapat satu dua kendala yang membuat kami bersedih, namun hal itu berbanding kecil dengan tiga empat bahkan ribuan kenangan indah yang membuat kami tersenyum.